

Berangkat sebagai Mahasiswa,
Putang dianggap Keluarga

Kutai Lama

KKN Reguler UINSI Samarinda Tahun 2022

Atras Fatkhul Mujib | Rita Kurniawati | Putri Herma Syasya | Dhea Atika Suri
Alya Kamilin | Muhammad Rifki Awing | Samsuni

KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Puji syukur kami panjatkan atas kehadirannya yang telah melimpahkan hidayah dan taufiknya kepada kami, sehingga dapat menyelesaikan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Kelurahan/Desa Kutai Lama, Kecamatan Anggana Tahun 2022. Alhamdulillah pelaksanaan KKN Reguler Tahun 2022 telah berjalan dalam keadaan baik dan lancar sesuai rencana dan program yang berlangsung selama 45 hari terhitung sejak tanggal 18 Juli hingga 31 Agustus 2022. Walaupun terkadang ada kendala/masalah dalam mengadakan berbagai kegiatan, kami tetap melaluinya dan berusaha mencari solusi agar hasilnya dapat maksimal serta berdampak positif. Tidak hanya untuk kami saja, namun untuk seluruh masyarakat. Kami mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah terlibat dalam pelaksanaan KKN Reguler UINSI Samarinda Tahun 2022. Selain itu kami juga sangat berterimakasih kepada kedua orang tua, keluarga, sahabat dan teman-teman yang selalu memberi dukungan dan doa, serta dosen pembimbing lapangan yang telah meluangkan waktunya untuk selalu mengarahkan dan membimbing kami para mahasiswa/i nya selama masa KKN hingga penyusunan laporan. Semoga book chapter yang kami buat bisa bermanfaat dan menambah wawasan ilmu pengetahuan bagi siapapun yang telah membacanya, meskipun didalamnya ada saja kurangnya namun kami selalu berusaha agar bisa memberikan hasil yang terbaik.

Samarinda, 24 September 2022



Ketua KKN Desa Kutai Lama

DAFTAR ISI

COVER	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
PROFIL SINGKAT DESA KUTAI LAMA.....	1
PROLOG	7
CHAPTER I	16
CHAPTER II	25
CHAPTER III.....	36
CHAPTER IV.....	48
CHAPTER V	60
CHAPTER VI.....	73
CHAPTER VII.....	83
EPILOG	109
BIODATA PENULIS.....	111



PROFIL SINGKAT DESA KUTAI LAMA



“Desa Kutai Lama sebelumnya bernama Kampung Tepian Batu, kemudian di tahun 1952 ditetapkan menjadi desa Kutai Lama. Desa Kutai Lama merupakan daerah yang berpenduduk asli suku Kutai. Namun di Era tahun 1950-an penduduk dari luar daerah seperti pulau Sulawesi dan Jawa datang bermigrasi”.



KKN (Anggana – Kutai Lama)

DESA KUTAI LAMA

Desa Kutai Lama sebelumnya bernama Kampung Tepian Batu, ditahun 1952 ditetapkan menjadi Desa Kutai Lama. Desa Kutai Lama merupakan desa yang terletak di pinggiran sungai Mahakam, tepatnya yaitu mengarah pada Muara Berau yang merupakan salah satu bagian dari muara sungai Mahakam. Dahulu Desa Kutai Lama merupakan daerah yang berpenduduk asli suku Kutai. Namun di era 1950an penduduk dari luar daerah seperti pulau Sulawesi dan Jawa datang bermigrasi ke daerah ini dan hidup rukun antara satu sama lain.

Kutai Kartanegara Bermula di Kutai Lama, pada awal abad ke-14 Kerajaan Kutai Kartanegara yang bercorak Hindu berdiri di daerah Jahitan Layar (Tepian Batu) yang saat ini bernama Kutai Lama. Kemudian, pada abad ke-16 Kutai Kartanegara menjadi kerajaan Islam setelah raja ke-6, Aji Mahkota dan putranya Aji Pangeran Dilanggar (raja ke-7) memeluk Islam yang dibawa oleh Habib Tunggang Parangan. Selanjutnya, pada abad ke-17 berganti nama menjadi Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura (Martapura) sebagai peleburan dua kerajaan setelah raja ke-8, Aji Pangeran Sinum Panji Mendapa (putra Aji Dilanggar) berhasil menganeksasi Kerajaan Kutai Martadipura, kerajaan Hindu tertua yang berdiri sejak abad ke-5 di Muara Kaman. Hingga saat ini Kesultanan Kutai Kartanegara Ing Martadipura tetap eksis.

Begitupun Kutai Lama, dikenal sebagai desa bersejarah yang tersohor dengan wisata ziarahnya berupa situs makam Kutai Lama.

Namun di era reformasi awal abad 21, tepatnya 22 September 2001, penobatan Putra Mahkota Kesultanan menandai penghidupan kembali Kesultanan Kutai Kartanegara yang digagas 11 oleh Bupati Kutai Kartanegara, Syaukani Hasan Rais pada tahun 1999. Dikembalikannya Kesultanan Kutai ini bukan dengan maksud menghidupkan feodalisme di daerah namun sebagai upaya pelestarian warisan sejarah dan budaya Kerajaan Kutai Kartanegara Ing Martadipura sebagai kerajaan tertua di Indonesia serta dapat mendukung sektor pariwisata Kalimantan Timur. Kutai Lama menjadi bagian penting dalam sejarah perjalanan Kerajaan Kutai Kartanegara. Kerajaan ini merupakan kerajaan Melayu yang bermula dari kerajaan bercorak Hindu yang didirikan pada tahun 1300 Masehi dengan rajanya yang pertama yakni Aji Batara Agung Dewa Sakti (1300-1325).

Kerajaan inilah yang disebut dengan nama Tanjung Kute yang berada di Pulau Tanjungnagara atau Kalimantan dalam naskah Kakawin Nagarakretagama (1365) pada masa ekspedisi nusantara Kerajaan Majapahit oleh Gajah Mada. Salah satu prioritas pembangunan di desa selain peningkatan SDM adalah penyediaan infrastruktur. Infrastruktur desa yang memadai, baik sarana dan prasarana akan menjadi penunjang pembangunan ekonomi pinggiran yang berada di wilayah desa. Ekonomi dan Potensi Desa Kutai Lama, Salah satu karunia yang dimiliki oleh Desa Kutai Lama adalah topografi atau bentang alam yang memberi banyak potensi dan nilai ekonomi karena berada dalam gugusan Delta Mahakam yang kaya akan Sumber Daya Alam.

Mulai kawasan perbukitan Jahitan Layar yang hijau sebagai spot cross country, hutan yang menyimpan potensi energi dan sumber daya mineral, dataran rendah yang cocok untuk pertanian, perkebunan dan peternakan, serta Sungai Mahakam dengan anak sungainya yang memudahkan untuk budidaya perikanan serta akses bagi nelayan yang bermata pencaharian di muara Mahakam maupun laut lepas di Selat Makassar.

Komoditi Unggulan 4 Subsektor Perekonomian di Desa Kutai Lama:

- A. Sektor perikanan keramba, tambak dan melaut.
- B. Sektor pertanian sawah, wija dan tanaman buah.
- C. Sektor perkebunan swasta dan rakyat.
- D. Sektor pembangunan batu bara dan migas

Desa Kutai Lama memiliki jumlah penduduk sebanyak 3.938 jiwa dengan 1.075 rumah tangga, dua dusun dan sebelas RT. Etnisitas penduduk Kutai Lama sebagian besar merupakan masyarakat Suku Kutai, Banjar dan Bugis serta terdapat suku lainnya yang merupakan suku pendatang seperti Suku Jawa, Batak, dan lainnya. Secara administratif Desa Kutai Lama termasuk salah satu dari delapan desa yang ada di wilayah Kecamatan Anggana Kab. Kutai Kartanegara Prov. Kalimantan Timur dan terletak di bagian utara wilayah Kecamatan Anggana. Desa Kutai Lama menyimpan potensi alam yang besar karena berada dalam kawasan Delta Mahakam yang kaya akan SDA, terutama minyak dan gas bumi (migas), batubara, perikanan, pertanian dan perkebunan. Desa bersejarah, desa wisata ziarah, kawasan pariwisata di Kutai Lama berada di area sekitar Makam Raja dan Habib serta Dermaga Naga.

Makam Raja Aji Mahkota dan Raja Aji Pangeran Dilanggar serta Makam Habib Tunggang Parangan merupakan situs sejarah dan budaya di Kalimantan Timur yang telah menjadi objek wisata religi yang sangat tersohor. Tiap tahunnya juga rutin diselenggarakan Haul Akbar bagi ulama dan raja penyebar Islam pertama di Kerajaan Kutai Kartanegara. Pesta Adat Erau rutin diadakan tiap tahun oleh Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara dimana prosesi “mengulur dan melabuh naga” dilakukan di Dermaga Naga Kutai Lama.

Wisata Andalan Desa Kutai Lama:

- A. Wisata alam dan petualangan menjelajahi Sungai Mahakam dengan Kapal Wisata (saat ini ada Pesut Etam, Pesut Kita, Pesut Mahakam dan Pesut Bentong) sambil melihat habitat Bekantan di sekitar Tanjung Una, Pulau Kambing dan Sungai Anggana hingga cross country dengan gowes sepeda yang menantang di kawasan Bukit Jahitan Layar.
- B. Wisata sejarah dan budaya setiap tahun desa Kutai Lama selalu menjadi bagian dari pelaksanaan Pesta Adat Erau yang dilaksanakan oleh Keraton Kesultanan Kutai Kartanegara. Berpusat di Dermaga Naga, proses mengulur dan melabuh naga pun selalu dipadati oleh warga Kutai Lama dan wisatawan baik nasional maupun mancanegara.

- C. Wisata ziarah dan event religi Makam penyebar Islam pertama di tanah Kutai, Habib Tunggang Parangan dan Raja Mahkota Islam beserta putranya Aji Dilanggar adalah situs sejarah yang menjadi objek wisata religi yang selalu ramai dikunjungi oleh peziarah. Tiap tahunnya juga rutin diselenggarakan haul akbar untuk ulama besar dan raja Islam pertama di Kerajaan Kutai Kartanegara.

Jumlah penduduk yang besar akan menjadi modal dasar pembangunan sehingga penanganan kependudukan yang berkelanjutan dan terencana sangat penting agar potensi yang dimiliki mampu menjadi pendorong pembangunan di Desa Kutai Lama.

Impian Desa Kutai Lama, sebagai desa yang memiliki catatan sejarah dan budaya yang kuat, potensi Sumber Daya Alam yang melimpah dan kultur masyarakat yang terbuka dengan kemajuan, Kutai Lama akan menjadi desa inspiratif melalui beragam terobosan pembangunan desa yang bersinergi dengan multipihak dalam semangat pencapaian kesejahteraan masyarakat desa dan keberlanjutan lingkungan.



PROLOG
KUTAI LAMA DAN KENANGAN BERSAMA



Mahasiswa/i beranggotakan 7 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan. Menjalankan KKN di desa Kutai Lama, Kec.Anggana. Sebelumnya tidak mengenal satu sama lain, namun harus hidup bersama dalam satu atap sebuah rumah yang disebut posko mulai 19 Juli – 2 September 2022. Sehingga menciptakan berbagai kenangan bersama didalamnya.



KKN (Anggana – Kutai Lama)

KUTAI LAMA DAN KENANGAN BERSAMA

Halo buat siapapun kalian yang lagi membaca cerita KKN ini, mari merasa kembali ke 45 hari lebih yang lalu. Walaupun 45 hari lebih itu telah berlalu, semoga selalu bisa dikenang hal baiknya dan dijadikan pelajaran/pengalaman hal buruknya. Berharap kalian jadi sosok pribadi yang lebih kuat dan baik kedepannya.

Mahasiswa KKN UINSI Samarinda di Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana Kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur beranggotakan 7 orang yang terdiri dari 3 laki-laki dan 4 perempuan. Yang mana kami semua dari 3 Fakultas yang berbeda. Ketiga Fakultas tersebut yaitu Fakultas Tarbiyah & Ilmu Keguruan, Fakultas Ushuluddin Adab & Dakwah, dan Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Kegiatan KKN berlangsung selama kurang lebih 45 hari sejak keberangkatan kami mulai 19 Juli 2022 – pulang 3 September 2022. Perkenalkan Kelompok KKN REGULER 2022 Di Desa Kutai Lama.

DPL	: Dr. Siti Julaiha S. Ag., M. Pd
Ketua	: Atras Fatkhul Mujib (1911306061)
Sekretaris	: Rita Kurniawati (1942115040)
Sekretaris	: Putri Herma Syasya (1931811079)
Bendahara	: Dhea Atika Suri (1931811047)
PubDekDok	: Alya Kamilin (1911101123)
Humas	: Samsuni (1931710155)
Konsumsi	: M. Rifki Awing (1911101212)

Awalnya kami berkomunikasi via telepon WA, saling berdiskusi dan menentukan hal seperti pembentukan struktur kelompok mulai dari memilih ketua, sekretaris, bendahara, humas, dan pdd (publikasi, dekorasi, dokumentasi). Agar nantinya ketika menjalankan proker KKN bisa bekerja sesuai bidangnya, namun tetap bekerja sama satu sama lain ketika ada tugas yang harus dikerjakan. Setelah berdiskusi dan tunjuk-menunjuk untuk satu sama lain, maka yang menjadi ketua yaitu Atras, selanjutnya sekretaris yaitu Nia dan Putri, selain itu yang mengatur keuangan kita selama disana adalah Dhea, yang akan berhubungan dengan masyarakat adalah Sam, untuk dokumentasi selama kegiatan adalah Alya dan yang terakhir adalah bidang konsumsi adalah Rifki. Selanjutnya kami merencanakan bertemu secara langsung di sebuah cafe bernama Blasteran pada malam hari. Pada saat itu, ada dua anggota bernama Nia dan Putri yang tidak hadir. Akan tetapi kami tetap berkumpul walaupun masih belum lengkap untuk melanjutkan pembicaraan yang belum terselesaikan di telepon WA, mulai dari menentukan proker, membagi peralatan dan barang-barang selama diposko, estimasi dana untuk kebutuhan hidup selama disana

Kebersamaan yang terasa singkat dalam satu atap sebuah rumah yang disebut posko. Suasana kehidupan yang tidak bisa didapatkan dimana pun, hanya dimasa KKN bisa kita rasakan bersama masing-masing sesuai teman kelompok yang telah ditentukan tanpa memandang kriteria apapun. Hidup terkumpul bersama-sama manusia berbeda sifat dan karakternya. Ada yang rajin, malas, mucil, tukang habisi makanan, suka menghilang dan jalan keluar tiba-tiba entah kemana.

Seiring berjalannya waktu, kami memulai cerita singkat ini. Pada awalnya, kami mencoba saling mengenal satu sama lain

diiringi dengan rasa malu dan sungkan. Hal itu dikarenakan kami masih menjaga image masing-masing, bahasa gaulnya jaim. Masih ada yang malu untuk berbaur, sehingga berdiam diri dikamar. Karena kamar di rumah posko terdapat 3 kamar, sehingga kami membaginya. Karena ada 3 laki-laki sehingga mereka satu kamar, untuk perempuannya kami membagi menjadi 2 orang/kamar. Walaupun ada yang malu untuk berbaur pada saat minggu pertama di posko kami tetap mengajak untuk keluar agar main bersama. Teman kami yang awal-awal paling malu untuk berbaur bernama Rita Kurniawati, nama panggilannya adalah Nia. Namun kami biasa memanggilnya dengan sebutan bunda, karena dia paling sering masak dan mempunyai jiwa keibuan.

Selanjutnya, setiap pagi kami dibangunkan oleh seorang teman kami. Dia selalu mengetuk pintu dengan keras dan kasar. Nada ketukannya selalu sama 3 kali namun sangat menggelegar, sehingga membuat kami kesal dan emosi. Dia bernama Samsuni tubuhnya tinggi besar, tatapannya tajam dan sering cemberut. Namun kami tetap menghargainya karena dia selalu konsisten membangunkan kami. Sehingga kami memanggilnya Ayah karena dia seperti Ayah yang sedang membangunkan anak-anaknya. Selain menjadi ayah bagi kami, ia selalu membantu menghabiskan makanan agar tidak mubazir.

Ada pula nih, anggota kami seorang laki-laki misterius yang suka menghilang entah kemana, pulang sering tengah malam dan membangunkan teman-temannya untuk membukakan pintu ditengah malam, suka badmood tidak jelas seperti wanita, tidak bisa makan nasi, makan mie dan gorengan tiap hari, sering menyuruh membuatkan kopi malam-malam. Entah bagaimana proses pencernaannya itu bekerja. Kami pun tidak paham. Tetapi, dibalik sifat misteriusnya itu, dia juga seorang yang menyebarkan

dan terkadang suka melucu walaupun sering tidak lucu. Sebenarnya dia juga memiliki sifat yang baik, yaitu kadang suka mentraktir kami. Dialah Atras Fatkhul Mujib. Pernah sewaktu itu dia sedang sakit, dengan inisiatif Dhea memasakkannya mie instan, namun tidak dimakan sampai mengembangkan dan menimbulkan aroma tidak sedap dipagi hari. Akhirnya mie instan pun dibuang secara sia-sia. Terhitung sebanyak tiga kali sudah kejadian itu terjadi.

Lalu ada juga teman kami cewek yang dijuluki si bar bar sekaligus friendly, karena bisa membawa suasana posko menjadi rame dan meriah dengan suaranya yang menggelegar serta melengking sampai kedengaran ke luar posko hingga Acil yang rumahnya berada didepan posko kami pun mengakuinya. Ia juga bisa berbaur dengan siapa pun, tapi hati-hati jika lagi badmood mukanya cemberut kayak bebek, ia bernama Dhea Atika Suri.

Selain cewek bar-bar dan friendly, ada juga cewek bernama Putri Herma Syasya. Nama panggilannya Cuy, dia sangat suka sekali dengan kucing sama seperti Sam. Selain pecinta kucing, dia sangat rajin sekali cucian baju, entah di pagi hari atau malam hari. Tiada hari cuy lewatkan untuk mencuci bajunya. Walaupun cuy suka mencuci baju, namun ia suka berantakin kapasnya dilantai kamar dan suaranya cempreng. Merupakan salah satu bestfriend dhea mulai dari SMA hingga 1 kelas pula di kampus, kemudian satu kelompok lagi di KKN. Entah ini kebetulan atau bagaimana.

Ada juga cewek yang bisa dibilang kalem tapi ya bisa juga menyesuaikan keadaan jiwanya kepemimpinan dan rajin bersih-bersih yaitu Alya. Terakhir ada juga cowok yang sangat open minded dan menyebarkan sekali yaitu Rifki. Setelah beberapa hari, obrolan pun mulai cair, kami sudah bisa bercanda bersama. Yang awalnya malu-malu sekarang malu-maluin.

Sudah mengetahui kebiasaan satu sama lain, karena selalu bersama baik selama kegiatan ataupun berada diposko. Walaupun kami hanya bersama kurang lebih 45 hari.

Selama disana kami terkadang sulit menemukan penjual makanan yang enak, hal tersebut dikarenakan di desa tempat KKN tidak banyak penjual seperti layaknya tempat street food. Sehingga untuk bisa mencari makanan yang menurut kami enak, harus jalan dulu menggunakan motor ke daerah desa Anggana hingga Sei. Meriam. Disana banyak sekali para penjual dengan dagangan yang beragam. Meskipun jauh, demi bisa makan dengan enak kami terkadang nekat menuju daerah sana untuk membeli makanan.

Hal tersebut kami lakukan apabila sudah lelah beraktivitas dan tidak ada yang memasak. Selebihnya kami tetap sebisa mungkin jika sarapan, makan siang hingga malam para perempuannya memasak dengan bahan-bahan yang sebelumnya ada dipersediaan yang pertama kami beli diselingi membeli sayur mayur. Daerah desa Kutai Lama pun tidak banyak yang menjual sayur, untuk membeli nya pun kami harus keluar menggunakan motor, atau jalan kaki jika mau. Itu pun bisa dihitung jari yang menjual sayur disana. Ada satu tempat yang paling sering kami kunjungi di Kutai Lama jika ingin nongkrong sambil melihat sungai, yaitu di Dermaga Naga Kutai Lama dan Bukit Jahetan Layar yang kini sedang ramainya dikunjungi para anak-anak muda berkumpul. Pemandangannya pun sangat indah dan bagus sekali, terutama ketika matahari tenggelam. Tak lupa sejuknya angin dan suara perahu disana pun ikut menyelimuti keseharian kami disana.

Tak jarang kami semua merasa bosan di posko, ingin jalan-jalan namun tidak ada uang. Berbagai game baik online hingga offline pun telah kami mainkan untuk mengurangi rasa kejenuhan

dan kerinduan dengan keluarga yang ada di rumah. Mulai dari main kartu Uno, monopoli, sepak bola, bulu tangkis, hingga truth or dare. Selain mengurangi rasa jenuh dan bosan, dengan berbagai permainan itu kami menjadi semakin dekat satu sama lain.

Namun terkadang ada saja satu diantara kami yang nekat mengajak keluar untuk jalan. Biasanya yang sering mengajak adalah Atras dan Sam. Jika kami para perempuannya ingin ikut, maka semuanya pun harus berangkat. Tidak ada yang tertinggal diposko, namun apabila ada yang tinggal. Maka harus ada yang menemani, seperti 2 perempuan dan satu laki-laki saat diposko.

Saat hendak jalan-jalan keluar atau berkegiatan biasanya kami perempuannya selalu bergoncengan dengan yang laki-lakinya, karena motor yang ada sangat terbatas. Tapi alhamdulillah cukup saja tidak kurang. Karena kami para perempuannya sering digonceng oleh laki-lakinya, mereka ini tentu saja masing-masing berbeda membawa kecepatannya, ada yang sangat laju seperti pembalap motor hingga kami yang sering digonceng oleh dia bisa terbang bahkan jatuh kalau tidak bepegangan di stang belakang bagian motor. Selain ada pembalap motor, ada pula yang sering nyasar ketika di jalan hingga memasuki jalan tambang yang begitu sepi sekali, yaitu Sam.

Kami merasa suasana dan keadaan diposko yang cukup luas dan besar jika di malam hari itu terasa agak horror. Tidak mau percaya hal-hal berbau mistis, namun yang bisa kami lakukan yaitu berdoa dan meminta perlindungan agar tidak diganggu. Karena juga kami semua yang KKN berada di desa Kutai Lama merupakan orang-orang baru dan tidak ada yang asli dari daerah tersebut.

Sehingga harus benar-benar waspada dan berhati-hati dalam bertingkah laku dan bertutur kata.

Diantara kami pasti ada saja yang merasakan kejadian horror seperti gangguan halus, mulai dari dipanggil nama nya, diketuk pada jendela kamar, ada yang berjalan di depan teras luar padahal tidak orang. Meskipun ada gangguan yang berbau horror, kami diposko sering mengadakan kegiatan nonton bersama (nobar) di jam sekitar 22.00 hingga mendekati waktu subuh. Yang paling sering menjadi sasaran untuk dimintai tolong untuk mendownload film adalah Sam karena kuota internet nya sangat banyak, namun tidak bisa digunakan di Hp nya. Entah mengapa hal tersebut bisa terjadi, sehingga Cuy yang membantu mendownload menggunakan Hp nya. Karena di HP nya baru bisa terdownload. Sebelum menonton, sehari sebelumnya pasti bertanya mau nonton genre apa. Tidak lain tidak buka pasti genre nya horror. Mulai dari film Indonesia hingga barat.

Kami menjalankan aktivitas keseharian seperti biasa. Selanjutnya, kami mulai membicarakan hal-hal harus dilakukan di Desa Kutai Lama yang akan dimasukan proker. Serta membuat proposal dana sebagai bentuk ikhtiar kita untuk menjalankan program kerja yang telah kami rencanakan. Kami menyebarkan proposal dana tersebut ke berbagai jenis perusahaan di daerah Kutai Kartanegara. Walaupun, hanya beberapa perusahaan yang dapat memberikan sedikit bantuan dana kepada kami, kami merasa bersyukur karena kami dapat menjalankan sebagian proker kami.

Pertama kali saat dana proposal cair, kami langsung merencanakan sebuah agenda yang sebelumnya pernah kami perbincangkan yaitu mengadakan Pawai Obor 10 Muharram. Alhamdulillah dari hasil membuat proposal dana, kami merasa

sangat terbantu untuk mengadakan acara-acara di Proker KKN kami. Tidak hanya Pawai Obor, namun ada juga seperti Sosialisasi ke sekolah. Serta membuat acara perpisahan saat diakhir KKN.

Berbagai kegiatan dan acara selama kami hidup di sana baik yang diselenggarakan oleh pihak kantor desa hingga masyarakatnya, terimakasih sudah mengajak dan merangkul kami. Kami datang tujuh orang sebagai mahasiswa, pulang dianggap sebagai keluarga. Karena harus mengingat dan kembali keluarganya yang berada di desa Kutai Lama jika ada waktu dan kesempatan. Tentu saja kami akan mengingat dan kembali ke desa Kutai Lama, lain waktu dan ada kesempatan pasti kami akan datang. Kedatangan kami bukan lagi sebagai mahasiswa, namun sebagai keluarga. Pergi meninggalkan lokasi KKN dan saatnya kembali ke rumah masing-masing terasa berat dan sedih, namun ada hal lain yang perlu dijalankan dan diselesaikan.

Walaupun kami telah kembali ke rumah atau kos masing-masing setelah selesai KKN ditanggal 2 september 2022, keesokannya kami bertujuh tetap bertemu untuk liburan bersama yang awalnya hendak ke muara badak, namun akhirnya berubah lokasi ke Samboja setelah berdiskusi. Disana kami mengunjungi pantai tanah merah. Untuk bermain dan merefresh pikiran setelah selesai KKN. Selesai KKN kami pun lusa nya mengerjakan laporan tiga hari berturut-turut karena sangat mepet dengan batasan waktu pengumpulan yang telah ditentukan oleh pihak LP2m. Oleh karena itu kami mengerjakannya dengan sistem marathon. Alhamdulillah walaupun begitu kami tetap mengerjakannya hingga selesai dan mengumpulkannya melalui sebuah link, tentu saja ada seorang sosok dibalik kata selesai yang berjuang menahan ngantuk agar laporannya bisa selesai.



CHAPTER I
ATRAS FATKHUL MUJIB
1911306061
PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

MASA YANG BEGITU SINGKAT NAMUN SANGAT MELEKAT

“Hari demi hari tak terasa berganti, menjalani KKN di Desa Kutai Lama bertemu banyak orang baru yang berakhir menjadi keluarga. Kini orang baru yang kuanggap keluarga semua telah Kembali ke kehidupan mereka masing-masing. Semoga seluruhnya dapat menjaga silaturahmi dengan baik serta sukses bersama”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ATRAS FATKHUL MUJIB (Anggana – Kutai Lama)

MASA YANG BEGITU SINGKAT NAMUN SANGAT MELEKAT

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya Atras Fatkhul Mujib, lahir pada tanggal 8 Juli 2001. Saya lahir di Jawa Tengah tepatnya di Kabupaten Temanggung Desa Gedegan. Saat usia saya 3 tahun tepatnya pada akhir tahun 2004 saya di boyong orang tua menuju pulau Kalimantan Timur dalam rangka mengikuti program Transmigrasi, meskipun saat itu usia saya masih 3 tahun akan tetapi menurut saya sangat sulit untuk beradaptasi dengan masyarakat asli Kutai dimana terdapat banyak perbedaan mulai dari bahasa, budaya. Berawal dari sinilah saya belajar cara menghargai sesama serta toleransi atas segala perbedaan yang saya temui.

Saat ini saya kuliah di kampus tercinta yaitu Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda atau sering di sebut UINSI Samarinda, lebih tenar nya lagi dengan nama IAIN Samarinda. Saya mengambil jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah atau biasa di singkat (PGMI) dengan jurusan Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang bertempat di jalan H.A.M Rifaddin, Kota. Samarinda, Provinsi. Kalimantan Timur. Tujuan saya mengambil program studi ini yaitu mencari peluang kerja yang lebih besar dimana program studi ini jarang di pilih oleh mahasiswa laki-laki sehingga besar kemungkinan saya saat lulus nanti mendapat pekerjaan.

Dari semester 1 sampai 6 sudah banyak saya temui keunikan-keunikan di dalam beberapa kelas yang saya jalani, sekarang sudah pada tingkat akhir yaitu semester 7 dan pada semester ini saya bisa lebih mendapatkan pengalaman hidup yang sangat berkesan yaitu menemukan teman baru, hal baru, hasil dari KKN yang saya jalani pada semester 7 ini. Pada kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) saya memilih KKN reguler dan saya ditempatkan di Desa Kutai Lama Kecamatan Anggana. Pada tahap awal KKN untuk pembagian lokasi dan kelompoknya murni di atur oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat atau biasa di sebut LP2M sehingga dalam kelompok KKN tersebut tidak ada satu orang pun yang saya kenal sebelumnya dan juga tidak mengetahui lokasi mana tempat saya akan menjalankan KKN dikarenakan sistem bermasalah mungkin karena sangat banyak yang akses sehingga saya mengetahui kelompok dan lokasi KKN sangat mepet dengan pelaksanaannya.

Singkat cerita saya dimasukkan ke dalam grub whats app KKN untuk perkenalan dan berunding tentang perlengkapan dan lain sebagainya, akan tetapi canggung rasanya jika hanya melalui panggilan suara ataupun pesan singkat. Selanjutnya adalah pemilihan struktur yang dilaksanakan secara online yaitu melalui panggilan grub whats app dimana pada saat pelaksanaannya saya melakukan panggilan suara sembari di sepeda motor dikarenakan suatu hal, saat perjalanan tersebut menyebabkan koneksi yang tidak stabil dan suara angin yang membuat saya tidak bisa mengikuti pemilihan struktur dengan baik. Akan tetapi saya terpilih menjadi ketua kelompok, disitu saya merasa bingung dan tidak pantas dikarenakan saya tidak memiliki pengalaman menjadi ketua dalam bidang apapun, akan tetapi karena sudah menjadi keputusan bersama maka saya coba menjalankan sebaik mungkin.

Setelah itu saya dan teman-teman memutuskan untuk bertemu secara langsung sebelum melakukan survei lokasi, akan tetapi ada beberapa orang yang tidak dapat hadir dalam pertemuan tersebut dikarenakan suatu hal. Setelah berunding kami perwakilan empat orang melakukan suvey lokasi keesokan harinya. Setibanya di Desa Kutai Lama kami berempat mendapati bahwa kantor Desa sudah tutup pukul 11 lewat dan bertepatan dengan hari jumat. Untungnya bertemu dengan ketua Karang Taruna yang bernama Pak Asnawi atau biasa di panggil Pak Asnan dimana kami berempat di bimbing untuk bertemu langsung dengan Kepala Desa dan Ketua Adat setelah sholat Jumat guna memohon izin untuk melaksanakan KKN di Desa Kutai Lama secara langsung.

Setelah bertemu dengan kepala Desa ternyata dari desa sendiri tidak menyediakan posko khusus untuk mahasiswa KKN sehingga setelah itu kami kembali menemui Pak Asnan untuk meminta bantuan mencari posko untuk kami, selanjutnya beliau bersedia mencarikan kami posko akan tetapi kami belum bisa melihat kondisi posko dikarenakan beliau belum mendapatkan kunci rumah yang ingin saya dan teman-teman KKN tinggali sehingga kami berempat pulang dan kembali lagi beberapa hari kemudian untuk melihat kondisi posko yang akan kami tempati selama KKN, akan tetapi pada hari itu Pak Asnan sedang bekerja mendirikan panggung untuk festival KOETAI MAHKOTA SOUNDLINE yang dilaksanakan di bukit Jahetan Layar dan diselenggarakan oleh Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Anggana, saat itupun kami berempat menyusul untuk mengambil kunci rumah dan bertemu dengan salah satu mahasiswa UINSI yang memang berdomisili di Desa Kutai Lama dan mengundang untuk datang di festival tersebut secara khusus.

Pada hari keberangkatan pagi harinya beberapa perwakilan anggota kelompok belanja perlengkapan bahan pokok untuk memenuhi kebutuhan saat pelaksanaan KKN, rencana awalnya sepakat untuk berangkat sore hari ba'da ashar tetapi setelah belanja kebutuhan pokok saya memutuskan untuk berangkat terlebih dahulu menuju posko KKN guna melihat kondisi kebersihan posko. Sore harinya sebelum magrib semua anggota kelompok sampai di posko KKN terkecuali "SAMSUNI" dikarenakan ia berangkat dari kampung halaman yaitu Penajam Paser Utara sehingga saya dan teman-teman sedikit cemas karena sudah pukul 10 malam akan tetapi ia belum sampai juga, alhamdulillah tidak lama kemudian ia menelpon dikarenakan tersesat di gang sebelah posko, hal ini membuat saya dan teman-teman tenang karena semua anggota kelompok sudah datang dengan selamat.

Keesokan harinya saya dan teman-teman lanjut membersihkan posko dan menata barang-barang yang kami bawa, selanjutnya siang hari kami mrngantar surat izin secara tertulis serta rebug program kerja yang akan kami laksanakan dengan Sekertaris Desa yaitu Ibu Netty Herawati di mana kami di sambut baik oleh beliau layaknya keluarga yang baru bertemu. Ada keunikan di Desa ini dimana saat saya mengetahui lokasi KKN saya adalah Desa Kutai Lama yang terbesit di pikiran saya adalah suatu Desa yang berisikan orang Kutai. Akan tetapi pada kenyataannya orang Kutai di Desa ini menjadi minoritas karena kalah jumlah dengan pendatang yang kebanyakan orang Bugis. Suku, Ras dan Budaya rupanya bukan menjadi tolak ukur untuk menentukan kepribadian seseorang, hal ini saya rasakan yaitu orang Bugis dan orang Kutai sama-sama welcome dan sangat baik kepada kami.

Hari selanjutnya kami di ajak ketua Adat untuk mengunjungi makam Raja dan Habib yang menyebarkan agama Islam pertama di kerajaan Kutai yang tentunya menambah wawasan ilmu sejarah baru bagi saya dan teman-teman. Selepas dari itu kami menghadiri undangan dari kakak-kakak Universitas Gadjah Mada yang sedang melakukan tesis di Desa Kutai Lama dan akan kembali ke Jogjakarta, dari pertemuan tersebut saya dan teman-teman mendapatkan beberapa informasi tentang proker yang dapat dilaksanakan salah satunya mengenai Stunting. Keesokan harinya saya dan teman-teman pertama kali mengikuti kegiatan jumat bersih yaitu agenda rutin dari desa yang diadakan setiap hari jumat yang melakukan kebersihan lingkungan sekitar desa. Minggu pertama pelaksanaan KKN saya dan teman-teman fokus terhadap observasi lingkungan dan masyarakatnya.

Berkumpul dengan teman satu kelompok KKN, di mana sebelumnya kami satu sama lain tidak saling kenal sama sekali tiba-tiba menjalani hidup bersama dari bangun tidur, ingin tidur sampai bangun kembali, hal ini tentunya menjadi pengalaman baru apalagi dalam satu posko kami campur baik ikhwan ataupun akhwat. Banyak perbedaan karakter di dalam kelompok ini, tentunya menjadi suatu tantangan yang tidak mudah untuk menyatukan tujuan, argumen, dan opsi dari berbagai macam isi kepala.

Minggu kedua kami mulai merencanakan proposal yang mulai menimbulkan perdebatan antar anggota kelompok dan membuka pengetahuan tentang berbagai macam karakter yang ada di dalam posko. Selanjutnya mulai menjalankan proker tanpa dana yaitu membantu mengajar di TK dan TPA sekitar posko. Tidak lupa setiap hari jumat saya dan teman-teman mengikuti kegiatan jumat bersih yang diadakan desa dan pada akhir minggu

kami di ajak untuk berkunjung ke dusun 2 dimana lokasinya berada cukup jauh dari dusun 1 atau lokasi saya dan teman-teman melaksanakan KKN sehingga membuat semua anggota kelompok terlalu lelah, ada yang tidur di masjid dan ada juga yang asyik menonton hiburan yang ditunjukkan pada acara silaturahmi RT tersebut sampai larut malam.

Minggu ketiga diawali dengan penyerahan proposal ke desa dan pada hari itu juga saya dan teman-teman mendapat suntikan dana yang langsung kami alokasikan untuk membuat acara Pawai Obor peringatan 10 Muharram yang kami laksanakan pada tanggal 8 agustus ba'da sholat Isya. Diluar dari dugaan kami ternyata antusias anak-anak dan warga sekitar begitu apik saat kami melaksanakan Pawai Obor tersebut di mana sudah sangat lama acara ini tidak di laksanakan di Desa ini dikarenakan suatu hal, semoga untuk ke depannya acara ini dapat berlanjut setiap tahun dan menjadi acara lebih megah dan mewah.

Minggu keempat saya dan teman-teman melaksanakan berbagai kegiatan seperti biasa yaitu jumat bersih, silaturahmi antar RT, membantu membuat panggung di taman dermaga dari awal pemasangan papan, pengecatan dasar hingga melukis panggung tersebut serta menjadi panitia Pawai Pembangunan yang diadakan Kecamatan. Tepatnya tanggal 10 agustus acara tersebut dilaksanakan untuk pertama kalinya kelompok KKN UINSI dan kelompok KKN UWGM berkolaborasi dalam acara tersebut dimana kelompok KKN UWGM mengikuti Pawai berjalan sedangkan kami menjadi panitia Pawai kedaraan setelah itu baru bergabung ke dalam pawai berjalan. Pada minggu ini juga, alhamdulillah saya dan teman-teman mendapatkan suntikan dana kembali dari salah satu perusahaan yang beroperasi di wilayah desa Kutai Lama.

Minggu kelima saya dan teman-teman jalani dengan serentetan kegiatan peringatan hari kemerdekaan dimana kami bertujuh ditunjuk sebagai panitia dan berkolaborasi dengan KKN UWGM mulai dari persiapan, penyediaan hadiah, sampai pada peringatan kemerdekaan dengan berbagai macam jenis lomba di tanggal 17 agustus, malam harinya saya dan teman-teman mendapatkan kabar jika ada seorang anak yang hilang dan terakhir terlihat pada saat mengikuti lomba di siang harinya sontak kami semua yang mendengar kabar tersebut sangat terkejut, malam harinya kami menghadiri acara silaturahmi RT yang bertepatan di depan posko KKN kami sampai pukul 10 malam, selanjutnya ikut serta mencari anak yang hilang tersebut. Sontak kekhawatiran saya timbul dikarenakan desa Kutai Lama memang dikenal masih sangat mistis karena masih wilayah kerajaan meskipun pengelolannya di ambil alih oleh pemerintah. Akhirnya keesokan harinya saya mendapat kabar bahwa anak itu ditemukan dengan selamat di depan sebuah rumah kosong dengan kondisi melamun sendiri. Selepas pada kejadian itu saya dan teman-teman mengambil pelajaran bahwa lebih waspada untuk menjaga sikap dan tingkah laku terutama saat berada di desa orang atau dimanapun kita berpijak.

Minggu keenam hari-hari terakhir saya dan teman-teman menjalankan KKN di mana pada awalnya saya merasa jenuh dan bosan hingga pada minggu ini saya sampai di puncak kesedihan, mengapa demikian? Walaupun hanya dengan waktu yang dapat dibbilang singkat ini saya mendapatkan keluarga baru baik dari anggota kelompok ataupun dari masyarakat yang telah menyambut hangat dari awal kedatangan saya dan teman-teman hingga menjadikan kami bertujuh sebuah keluarga baru bagi mereka. Yang dapat saya dan teman-teman berikan pada minggu

ini hanya lah sebuah plang selamat datang di perbatasan Desa Kutai lama – Anggana.

46 hari menjalani KKN di Desa Kutai Lama menumbuhkan begitu banyak kenangan bersama yang tak mudah menyingkir dari isi kepala, tak rela rasanya untuk menghadapi kenyataan kembali ke kehidupan masing-masing karena dalam 46 hari ini lah semua rasa tercipta dengan sendirinya layaknya seorang saudara kandung yang baru dipertemukan. Tak banyak kata yang dapat mewakili isi hati, tak banyak kalimat yang mampu bibir ucapkan, hanya sebuah harapan yang bisa dimohonkan semoga seluruhnya dapat menjaga tali silaturahmi dengan baik serta sukses bersama tanpa melupakan kenangan bersama yang sudah tercipta pada masa yang begitu singkat, padat namun sangat melekat.



CHAPTER II
ALYA KAMILIN
1911101123
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

INGAT KEMBALI MESKIPUN TELAH BERLALU
KEBERSAMAAN KITA

“Awalnya terasa canggung, akhirnya menjadi meyenangkan karena ada canda dan tawanya. 45 hari menjalani KKN di Desa Kutai Lama telah berlalu, namun kenangan dan kebersamaan itu tak akan pernah pernah berlalu begitu saja. Kini kalian telah kembali ke rumah masing-masing, maka buka lah pintu kalian sendiri tanpa harus menunggu sang juru kunci”.



**KULIAH KERJA NYATA
UIN SULTAN AJI MUHAMMAD IDRIS SAMARINDA
TAHUN 2022**

ALYA KAMILIN (Anggana – Kutai Lama)

**INGAT KEMBALI MESKIPUN TELAH BERLALU
KEBERSAMAAN KITA**

Assalamualaikum Waramatullahi Wabarakatuh

Halo, perkenalkan nama saya Alya Kamilin. Panggil saja Alyak, dari Prodi Pendidikan Agama Islam Semester 7, mahasiswi Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Di halaman book chapter ini saya akan menuliskan sekaligus bercerita tentang kehidupan dan hal-hal unik/menarik selama menjalani masa KKN sesuai lokasi yang telah ditentukan oleh pihak LP2M. Saat penetapan lokasi, nama saya berada di Desa Kutai Lama, Kec. Anggana. Dari banyaknya para pendaftar peserta KKN di tahun 2022, saya dipertemukan dengan Rita Kurniawati, Dhea Atika Suri, Putri Herma Syasya, Atras Fathkul Mujib, Muhammad Rifki Awing, dan Samsuni. Mereka berenam adalah teman-teman kelompok KKN saya.



Terjadwal kami akan melaksanakan KKN selama 45 hari, sebelum berangkat ke lokasi saya dan teman-teman tentu saja mempersiapkan segala keperluan dan kebutuhan selama disana. Awalnya saya dan teman-teman berkomunikasi via telepon WA, saling berdiskusi dan menentukan berbagai hal. Salah satunya diawali dengan membentuk struktur kelompok. Pada saat itu saya memilih bidang PDD (Publikasi, Dekorasi, Dokumentasi), hal tersebut dikarenakan saya suka foto-foto dan mengedit menggunakan aplikasi canva.

Walaupun hasilnya masih jauh dari kata bagus, tapi dengan adanya bantuan dan saran juga dari teman-teman yang lain. Maka saya tidak begitu kesulitan dan menjadi semangat mengerjakan apapun tugas di bidang PDD. Bidang PDD ini tugasnya lumayan banyak, mulai dari membuat desain baju lapangan KKN, desain name tag, dan desain berbagai poster/banner. Kemudian disaat KKN selalu mengambil foto dan video pada saat kegiatan. Setelah itu diedit agar hasilnya bagus, dan di post ke Instagram. Salah satu teman yang selalu membantu tugas saya dibidang PPD adalah Dhea, tanpa saya bilang atau mengeluh karena banyaknya tugas mengedit ini itu, dia sangat inisiatif sekali membantu menyelesaikan kerjaan bidang PDD. Selain Dhea, ada juga yang sering membantu bidang PDD, yaitu Putri atau biasa dipanggil Cuy, dia selalu membantu mengambil gambar dan merekam video menggunakannya HP nya. Terimakasih Dhea dan Cuy, tanpa bantuan kalian mungkin pekerjaan Alya tidak akan cepat selesai.

Selain komunikasi via telepon WA, saya dan teman-teman sekelompok KKN menjadwalkan untuk bertemu secara langsung, akhirnya kami pun bertemu ditanggal 14 Juli 2022 pada malam hari. Sewaktu berdiskusi lebih terasa nyaman berbicaranya,

karena ketika via WA sebelumnya ada saja gangguan entah karena jaringan dan lain sebagainya. Di awal bertemu pasti timbul rasa canggung dan malu-malu. Namun selang beberapa jam kemudian setelah saling berbicara dan diskusi mengenai KKN, kami pun juga saling bercerita tentang masa perkuliahan ketika dikampus. Mulai dari hal lucu hingga aneh. Sehingga suasana saat itu yang awalnya terasa canggung menjadi menyenangkan karena ada canda dan tawanya.

Masa KKN berlangsung mulai tanggal 18 Juli- 31 Agustus. Saya dan teman-teman berangkat menuju lokasi KKN ditanggal 19 Juli 2022, ketika telah tiba semua di lokasi KKN, saya dan teman-teman langsung membagi tugas untuk membersihkan dan menata barang-barang bawaan mulai dari alat masak dan makan untuk didapur, kamar mandi, hingga benda-benda pribadi milik masing-masing di posko yang berada di RT. 03.

Kebetulan sekali salah satu diantara bulan tersebut merupakan bulan kelahiran saya. Tepatnya saat bulan Juli, tanggal 23. Beberapa hari sebelum hari ulang tahun saya, ada salah satu teman saya bernama Samsuni meminta fotocopy KTP untuk suatu keperluan melengkapi data. Jika melihat fotocopy KTP biasanya yang paling sering dilihat adalah foto wajah yang terlihat kurang baik namun lucu jika diperhatikan karena ekspresi yang sangat begitu datar dan terlihat seperti tertekan, selain foto wajah yang dilihat adalah tanggal lahir.

Setelah semua KTP dikumpulkan dan difotocopy, sewaktu dicek satu persatu, akhirnya teman-teman yang lain mengetahui bahwa saya akan berulang tahun. Hingga tiba ditanggal 23 juli, suasana dan keadaan diposko terasa biasa saja. Saya dan teman-teman tetap berkegiatan seperti: observasi dan melakukan kunjungan ke beberapa tempat di Desa Kutai Lama, karena saya

dan teman-teman baru minggu perdana tinggal disana. Tentu saja masih dalam rangka penyesuaian diri sekaligus minta izin dengan berbagai pihak salah satunya ke TPA/TPQ yang berada dekat dengan posko untuk membantu mengajar anak-anak mengaji selama masa KKN. Karena hal tersebut masuk salah satu proker KKN yang wajib saya dan teman-teman laksanakan. Setelah selesai dengan urusan TPA, di sore hari ba'da ashar saya dan teman-teman pergi ke acara festival yang berada di Bukit Jahitan Layar.

Acara nya lumayan seru dan menyenangkan, banyak pertunjukan yang ditampilkan, antara lain seperti: tarian daerah, fashion show, dan suara-suara penyanyi lokal yang menyanyikan berbagai lagu. Selain itu, ada pula acara bernama Color Fun, acara tersebut berlangsung dengan ramai karena adanya musik disk jockey (DJ) diiringi lagu mulai dari pop hingga dangdut. Sembari melempar serbuk tepung warna-warni ke sembarang arah. Sehingga jika terkena serbuk tersebut pasti akan kotor dan berbahaya jika terkena mata. Oleh karena itu hindari melempar ke arah mata.

Karena tepat dihari ulang tahun saya, maka saat color fun yang paling banyak kena serbuk tepung adalah saya mulai dari jilbab hingga ke baju. Semua karena ulah teman-teman KKN saya. Awalnya saya sudah menjauh dari kerumunan orang-orang yang melempar serbuk tepung agar tidak terkena. Namun sejauh apapun, pasti tetap akan kena juga. Jadilah keadaan saya terlihat sangat kotor karena ditaburi serbuk tepung.

Setelah itu, waktu sudah mulai senja dan azdhan magrib akan berkumandang. Saya dan teman-teman pun memutuskan untuk kembali ke posko untuk beristirahat. Hingga keesokan hari tanggal 24 Juli, bertepatan dengan hari minggu saya dan teman-

teman sebelumnya menjadwalkan bahwa tidak mengadakan kegiatan apapun, kecuali diminta bantuan oleh warga sekitar. Kebetulan dihari minggu tersebut kami diminta bantuan untuk mengecat di sebuah TK. Kami pun berangkat ba'da dzuhur, dan pulang sekitar jam 5 sore ke posko. Setelah sampai di posko, saya dan teman-teman masing-masing melanjutkan aktivitas seperti ada yang sholat, mencuci piring, mandi, hingga mencuci pakaian.

Pada saat itu saya kebagian mandi atau bersih-bersih paling terakhir, sehingga pasti teman-teman yang masuk duluan ke kamar mandi telah selesai. Menggunakan kamar mandi tentu harus bergantian dengan teman-teman yang lain, tak jarang rebutan kamar mandi sering terjadi. Sehingga ketika ke kamar mandi harus berlari agar tidak keduluan yang lain, karena kamar mandi nya terbatas. Namun yang hendak masuk orangnya banyak. Sehingga harus sabar menunggu.

Setelah saya sabar menunggu teman-teman selesai dikamar mandi, tibalah akhirnya giliran saya masuk ke kamar mandi. Setelah saya selesai mandi dan keluar menuju kamar, saya melihat teman-teman yang lain sedang berkumpul diruang tengah. Namun saya tetap masuk kekamar, karena belum mengerjakan sholat magrib. Setelah selesai mengerjakan sholat magrib, saya pun mengecek HP.

Ternyata dhea ada chat di WA mengajak keluar untuk makan bakpau. Kemudian saya membalas chatnya bilang akan keluar kamar, sewaktu saya hendak membuka pintu kamar. Yang saya rasakan pintu nya sangat susah dan keras sekali untuk dibuka. Tidak mungkin terkunci, karena semua kamar diposko tidak ada kuncinya, pasti ada yang menahan dari luar.

Cukup lama pintunya ditahan dari luar, untung saja gagang pintunya tidak rusak akibat ditahan oleh teman-teman

dari luar dan dipaksa buka oleh saya agar bisa keluar. Setelah ditahan mulailah perlahan pintu bisa dibuka, setelah pintu terbuka saya melihat teman-teman sudah berada didepan pintu sambil membawa kue ulang tahun. Saya awalnya merasa lumayan kesal dan cukup kaget karena mereka memberikan surprise. Niat mereka memberikan surprise selain saya kaget yaitu menangis.

Hampir saja saya menangis, namun hal tersebut tidak terjadi karena lebih kesal karena pintunya tidak bisa terbuka. Setelah itu kami pun berkumpul untuk berfoto bersama dengan kue ulang tahunnya. Berikut ini saya lampirkan satu foto ketika diberikan surprise berupa kue:



Terimakasih Nia, Dhea, Cuy, Atras, Rifki, Sam. Telah memberikan surprise yang tidak terduga oleh saya. Suatu kenangan yang pasti selalu teringat oleh saya.

Di posko saya satu kamar dengan Rita Kurniawati atau biasanya dipanggil Bunda Nia, dia orangnya sangat baik sekali dan royal jika membeli barang atau makanan. Walaupun begitu dia sangat peduli dan rajin terutama dalam memasak dan membangunkan sholat subuh. Apabila saya belum melaksanakan

sholat dia akan terus membangunkan hingga saya bangun menuju keluar kamar untuk berwudhu dan melaksanakan sholat. Itu terus berlangsung setiap hari selama masa KKN. Oleh karena itu saya menjuluki dia sebagai bunda, karena dia sangat memiliki jiwa keibuan. Awalnya julukan bunda tersebut terlontar pada saat di dapur, ia sedang bersama Sam sedang sampingan memasak, sehingga saya pun mengatakan mereka cocok, kemudian saya memanggil Nia dengan sebutan Bunda dan Ayah untuk Sam. Itu terjadi pada saat masih minggu-minggu pertama di KKN hingga terus berkelanjutan hingga sekarang. Walaupun terkadang mereka marah jika dipanggil ayah dan bunda, namun kami tetap memanggilnya seperti itu.

Memasuki bulan Muharram, saya dan teman-teman mengadakan proker Pawai Obor 10 Muharram. Persiapan di mulai dari mencari hingga memotong bambu satu persatu, menuang minyak hingga memasukkan kain ke dalam bambu. Dibantu dengan beberapa warga sekitar karena bambu yang ingin kami buat jumlahnya sangat banyak sekitarnya 50-80pcs.

Pawai obor termasuk dalam salah satu proker besar yang akan saya dan teman-teman selenggarakan, karena di desa Kutai Lama sudah beberapa tahun sempat meniadakan kegiatan tersebut karena adanya wabah covid-19. Saya dan teman-teman mengajak seluruh masyarakat untuk berpartisipasi dalam acara tersebut. Alhamdulillah setelah acara kami mendapatkan respon yang baik, karena bisa menghidupkan kembali kegiatan yang sempat vakum. Para warga pun berpesanan agar kegiatan seperti pawai obor ini kedepannya bisa terselenggara berkelanjutan jika tidak ada kendala yang sangat mendesak. Seperti adanya pandemi covid-19 yang mengharuskan kita untuk mengurangi aktivitas diluar rumah.

Selain Pawai Obor, proker besar yang saya dan teman-teman selenggarakan adalah sosialisasi mengenai Peduli Stunting di SMK 1 Anggana. Saya dan teman-teman sangat menantikan acara ini. Persiapan yang saya dan teman-teman lakukan sudah sangat matang dan maksimal. Karena ada salah satu anggota yang sedang bertanding untuk mewakili kampus. Jadi kami menunda dan menunggu dia kembali ke lokasi KKN, karena disaat Pawai Obor dia pun tidak ada.

Sekitar dua minggu kami kehilangan satu anggota kelompok bernama Rifki. Ketika dia telah kembali ke lokasi KKN, anggota kelompok pun akhirnya sudah lengkap. Tapi sayangnya sewaktu pelaksanaan acara ada yang sedang sakit yaitu Atras, ketua kelompok. Tiap melaksanakan acara dan kegiatan pasti akan bertemu dengan berbagai kendala, namun saya dan teman-teman memutuskan untuk tetap melaksanakan seperti rencana diawal meskipun anggota kelompok kurang lengkap.

Karena waktunya juga sudah tidak banyak lagi, kalau hendak ditunda lagi pasti saya dan teman-teman akan lebih lama lagi berada di lokasi KKN. Sedangkan selang beberapa hari setelah KKN, bagi anak-anak Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) akan lanjut PKL (Praktek Kerja Lapangan) ditanggal 5 September dan disaat pengantaran ke sekolah seluruh anggota dipastikan harus hadir semua. Setelah selesai mengadakan sosialisasi tentang Peduli Stunting, saya dan teman-teman merasa senang dan lega sekali, karena bisa memberikan ilmu pengetahuan tentang kesehatan yang penting diketahui terutama bagi anak menuju remaja dan dewasa. Walaupun saya dan teman-teman basic nya dari kampus keagamaan namun tidak menutup kemungkinan untuk bisa berbagi ilmu kesehatan. Asalkan kita

mau mencoba dan berusaha bersama-sama, pasti bisa. Soal hasil biar Allah SWT yang tentukan.

Selain proker besar yang telah kami laksanakan seperti Pawai Obor dan Sosialisasi Peduli Stunting. Ada pula proker wajib yang rutin kami lakukan seperti jumat bersih tiap seminggu sekali, mengajar ngaji di TPA ba'da dzuhur yang berada dekat dengan posko setiap hari senin hingga kamis, lanjut bimbel diposko sore harinya ba'da ashar hari selasa, rabu, kamis dan jumat. Diselingi dengan menghadiri undangan, rapat, dan silaturahmi antar RT.

Serta berkunjung ke rumah kreatif para UMKM, walaupun termasuk dalam proker KKN yang tidak begitu besar dan sifat nya tidak rutin. Saya dan teman-teman coba untuk mencari dan belajar memanfaatkan waktu selama 45 hari disana untuk menggali berbagai potensi yang bisa dikembangkan dan memberi solusi atas permasalahan yang dihadapi desa.

Ketika akan berangkat berkegiatan, para laki-lakinya lebih duluan keluar dari posko untuk menyiapkan kendaraan. Sehingga saya beserta dengan tiga teman perempuan selalu terakhir keluar dari posko. Tiga teman perempuan posko saya ini jika keluar langsung naik ke motor, jadilah tidak ada yang mengunci posko. Oleh karena itu saya berinisiatif untuk selalu mengunci dan membuka pintu posko. Hal tersebut tidak hanya satu kali-dua kali, namun terus berkelanjutan selama masa KKN kemarin. Akhirnya saya pun dijuluki "Alya sang juri kunci".

Dibawah ini adalah fotonya:



Kunci tersebut selalu saya kalungkan seperti name tag agar tidak hilang dan sulit mencarinya.

Sekian cerita masa KKN desa Kutai Lama 2022 yang telah saya tuangkan di halaman yang cukup banyak ini, kemudian akan disatukan dalam Book Chapter beserta cerita-cerita unik dari teman-teman saya lainnya. Selanjutnya cerita ini akan disambung oleh teman-teman saya dengan isi yang tentunya kurang lebih sama namun pastilah ada perbedaan didalamnya. Akhir kata saya ucapkan terimakasih banyak atas pelajaran, pengalaman, dan kenangan selama kurang lebih 45 hari di desa Kutai Lama. Kepada teman-teman seperjuangan selama KKN yang senantiasa saling menjaga dan melindungi satu sama lain, dimanapun kalian berada semoga sehat selalu dan dijauhkan dari hal buruk.

Dari hal yang telah kita pelajari dan dapatkan bersama semoga bisa menjadi bekal untuk kita kedepannya dalam meraih kesuksesan dan membanggakan kedua orang tua. Walaupun KKN telah berakhir, namun pertemanan kita jangan berakhir juga ya. Ada waktu dan kesempatan kita harus berkumpul seperti yang sering kita lakukan ketika di posko.



CHAPTER III
RITA KURNIAWATI
1942115040
ILMU AL-QUR'AN DAN TAFSIR

KISAH SINGKAT DENGAN KENANGAN YANG MELEKAT

“Kutai Lama, 2 kata dengan sejuta kenangan. Masyarakat yang penuh dengan keterbukaan atas kehadiran kami. Selama 45 hari keberadaan kami melahirkan kenangan yang begitu terlekat. Membuat kebetahan hati terus ingin selalu kebersamaanya”.



RITA KURNIAWATI (Anggana – Kutai Lama)

KISAH SINGKAT DENGAN KENANGAN YANG MELEKAT

Assalamualaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Hai teman-teman semua, Perkenalkan, nama saya Rita Kurniawati kalian bisa panggil saya Rita atau Nia. Saya sebagai salah satu anggota KKN UINSI Samarinda yang lahir di Kutai, 04 Agustus 2001, bertempat tinggal di Desa Perangat Selatan, Kec. Marangkayu, Kab. Kutai Kartanegara. Mengambil mata kuliah Ilmu al-Qur'an dan Tafsir di Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah di Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Ada kisah singkat yang ingin aku ceritakan ke kalian, kisah yang berawal dari keberadaanku bersama teman-teman KKN di desa yang bernama Kutai Lama. Desa yang memiliki nilai kebudayaan serta nilai kekeluargaan yang kaya.

Disini saya menemukan orangtua, adik, kakak, saudara, serta keluarga baru yang memberikan banyak pelajaran dan pengalaman tak terlupakan bagiku. Mulai pada hari Selasa, 19 Juli 2022. Keberangkatan saya dan teman-teman ke lokasi KKN, pada saat itu saya di bonceng, di karenakan saya tidak membawa motor (jadi nebeng). Sesampainya di Desa Kutai lama, inilah pertemuan pertamak saya bersama teman-teman KKN lainnya yaitu disebuah rumah yang akan kami tinggali bersama selama 45 hari lamanya. Rumah yang telah disediakan oleh Om Asnawi

(Ketua Karang Taruna), rumah yang akan menjadi tempat lahirnya kenanganku bersama teman-teman. Rumah yang akhirnya kami sebut sebagai posko. memiliki 4 ruang kamar tidur, 3 kamar mandi, 1 ruang dapur, 1 ruang tamu, serta garasi. Rumah yang dimana setiap sudut ruangnya akan melahirkan kisahnya tersendiri. Selain bertemu teman-teman, saya juga bertemu dengan ketua karang taruna, beliaulah yang akan menjadi pengarah kami selama KKN didesa Kutai Lama. Beliau pulalah yang menyediakan kami tempat tinggal dengan fasilitas yang sangat amat cukup. Seorang yang sangat baik dan juga sangat mengayomi kami.

Inilah kesan pertamaku bertemu teman-teman, ketua karang taruna dan beberapa warga disana: merasa canggung, bingung, dan juga sangat takut (karena jauh dari rumah dan tidak ada satu orangpun yang aku kenal). Sejujurnya saya bukanlah orang yang pandai bergaul, cenderung pendiam dan tidak pandai mencairkan suasana. Sedangkan saya perhatikan satu persatu teman-temanku serta lingkungan, mereka adalah manusia-manusia ceria dan penuh tawa. Sempat aku merasa minder dan merasa kesulitan untuk bisa berbaur dengan teman-teman juga lingkungan Tetapi seiring berjalannya waktu saya dan teman-teman bisa saling mengerti satu sama lainnya. Berbagi kisah, tertawa terbahak-bahak, bobrok tidak ketulungan, hingga menangis karena takut akan rindu.

Tinggal bersama dengan manusia-manusia yang baru kenal ini tentu bukanlah suatu hal yang mudah. Saya dan teman-teman sama-sama memiliki pola pikir dan pola hidup yang berbeda. Ada manusia pemarah, manusia rajin, manusia malas, manusia tukang menghilang entah kemana, manusia tukang masak, manusia tukang makan, manusia sulit makan dan macam-

macam manusia lainnya. Tapi Masya Allah Alhamdulillah, teman-temanku serta masyarakat desa Kutai Lama ini adalah manusia-manusia baik pilihan Allah untuk menjadi keluarga baru bagi saya.

Selain penyesuaian diri dengan teman-teman. Saya selaku Mahasiswa KKN juga melakukan penyesuaian dengan lingkungan di desa Kutai Lama. Lingkungan yang berisikan masyarakat-masyarakat sang pemilik berbagai macam latar belakang. Mereka menerima saya dan teman-teman dengan baik. Banyak hal yang saya dan teman-teman lakukan, dari membantu staf desa, mengajar, mengerjakan proker, serta menghadiri berbagai macam undangan.

Minggu pertama dengan teman-teman di desa, kami banyak di ajak untuk lebih mengenal lingkungan desa Kutai Lama, seperti mengunjungi Makam Habib Hasyim Musaiyah serta dijelaskan langsung bagaimana sejarah masa lampau mengenai makam tersebut oleh Ketua Adat di desa ini. Selain itu, kami juga diperkenalkan mengenai beberapa wisata situs lama di desa ini seperti, jahetan layar, sungai cermin, dermaga, dan banyak tempat-tempat yang kami kunjungi lainnya.

Saya dan teman-teman melakukan rapat perdana dengan formasi yang lengkap, berbagai macam hal kami bicarakan. Bukan hanya sekedar bagaimana konsep program kerja kami tetapi bagaimana konsep kehidupan kami di posko. Kami terstruktur dengan adanya Pak Ketua, Pak Humas, Pak Konsumsi, Ibu Sekretaris I, Ibu Sekreasi II, Ibu Bendahara dan terakhir adalah Ibu PeDekDok.

Di hari-hari awal saya dan teman-teman hanya banyak berbaur dengan para staf desa dan juga membantu masyarakat. Selang waktu, banyak kegiatan yang kami lakukan seperti jum'at bersih, mengecat TK Dahlia, melakukan kunjungan ke beberapa

situs wisata dan beberapa desa di wilayah Anggana. Dengan di temani oleh ketua pemuda dan juga ketua karang taruna.

Hari demi hari akhirnya satu persatu program kerja kami terlaksana, dari kegiatan mengajar di TK Dahlia, mengajar ngaji di TPA Nurul Iman. Bertemu dengan para anak-anak di sana, berkenalan dengan mereka, bermain, serta mengajari mereka. Menjadi suatu hal yang berharga terutama bagiku sebagai bentuk kebersamaan yang pasti sulit untuk terulang lagi. Dari awalnya si anak-anak ini malu-malu dengan saya dan teman-temani, sampai akhirnya setiap hari mereka pasti meramaikan posko. Entah itu pagi, siang, sore ataupun malam.

Selama seminggu mengajar para anak-anak kecil di sana, membuat kebersamaanku dengan mereka semakin dekat, menganggapku merasa bahwa mereka adalah adik-adikku sendiri karena berhubung saya pun tidak mempunyai adik. Sempat kewalahan juga menghadapi mereka tetapi keseruan itu yang menjadi kenangan bagi saya dan teman-teman selama di sana.

Program kerja yang kami jalankan selanjutnya adalah UMKM, saya belajar banyak dari UMKM Kutai Lama seperti belajar memayet baju Dayak juga belajar tumpar dari UMKM yang diketuai oleh Ibu Syarifah. Selain itu, di hari lainnya saya dan teman-teman juga belajar membuat kue cincin dengan Ibu Yani. Tak terbayang rasanya memakan kue cincin yang masih hangat, yang selama ini saya hanya makan kue cincin ketika sudah dingin. Wah, rasanya sangat enak. Saya dan teman-teman bukan hanya membantu untuk membuatnya tetapi kami juga bantu dalam hal memakannya. sembari pulang, kami diberi oleh-oleh dari Ibu Yani yaitu sebungkus kue cincin hangat untuk dibawa pulang ke posko. Terdapat banyak kue cincinnya yang bentuknya tidak beraturan, hasil karya dari tanganku dan teman-temanku yang entah

membuat ibunya tertekan atau tidak. Karena ini adalah pengalaman pertama kami. Maaf kan kami Ibu Yani.

Selain kegiatan UMKM, saya dan teman-teman juga mengikuti kegiatan acara mingguan yang dilakukan desa yaitu mendirikan panggung, juga mengundang biduan, serta makan-makan bersama guna mempererat tali persaudaraan keluarga Kutai Lama. Sempat terkejut dan heran, karena kegiatan ini dilakukan selama 2 kali seminggu dan memang dana yang dikeluarkan tidak mungkin sedikit. Kegiatan ini dilakukan di tiap RT yang berbeda setiap minggunya. Sampai pada saat dimana, saya dan teman-teman diundang untuk menghadiri kegiatan mingguan ini di wilayah RT 6 yang berada di pedalaman bernama Sungai Tempurung. Berangkat menggunakan mobil pick up, melawati jalan yang sebenarnya tidak bisa disebut sebagai jalan. Kami disambut dengan berbagai jenis seperti pepohonan, tanah, pasir, air, hewan, dan lain sebagainya. Terombang-ambing di atas mobil sembari menikmati pemandangan hutan belantara di sisi kanan dan kiri. Perjalanan yang terbilang cukup lama, menjadi cerita seru tersendiri bagiku bersama teman-teman.

Ada satu hal paling seru selama KKN ini ialah kami para wanita-wanita posko memiliki sebutan khusus loh, kami menyebut diri kami adalah bidadari posko. Kami memiliki baju tidur yang selaras (supaya kembar) hahaha, padahal kami juga memiliki rencana membelikan para lelakinya celana yang kembar pula tetapi sampai sekarangpun belum sempat terbeli. Nanti lah yaa, next time kami punya pakaian yang selaras.

Singkat cerita, hampir sebulan terlewati banyak momen-momen penting yang saya lewati. Tentu bersama teman-teman dan juga masyarakat di desa. Seperti halnya, ada disuatu hari tepatnya di hari Kamis, 4 Agustus 2022 yaitu hari ulang tahun

saya, semua berjalan seperti hari-hari biasanya, teman-temanku pun juga bersikap biasa. Hingga malam pun tiba, saya yang terbiasa lebih banyak berdiam diri dikamar tidak memutuskan untuk keluar kamar sama sekali. Sedangkan, teman-temanku yang asik bercerita hingga tertawa terbahak-bahak dan juga sepertinya banyak hal yang mereka bicarakan dan terdengar sampai ditelingaku. Ingin sekali aku bergabung, tetapi badan yang sudah terlanjur letih dan lemas ini lebih memilih untuk merebahkan dirinya. Jam menunjukkan pukul 22.00, terdengar suara yang tidak asing bagiku, memanggil-manggil namaku ternyata ketuaku yang memanggilku. Dengan nada yang begitu serius dan diulang berulang-ulang kali, segeralah saya memakai kerudung dan keluar kamar. Kulihat teman-temanku yaitu Pak Ketua dan Pak Humas yang memadamang wajah seriusnya, seolah ingin memarahiku waktu itu.

Saya merasa banyak hal yang mereka bicarakan, tetapi saya tidak ikut serta bersama mereka. Yaa, saya kira mereka marah karena hal itu, ternyata eh ternyata terkejutnya saya muncullah para bidadari posko yaitu Bu Bendahara, Bu PeDekDok, dan Bu Sekre II membawa sebuah kue ulang tahun, kue cokelat berlapis warna biru bertuliskan namaku. Betapa senangnya saya malam itu, ingin sekali menangis terharu tetapi momen itu terlalu sayang untuk menangis. Tidak menyangka akan hal yang mereka lakukan untukku menjadi sesuatu yang tidak akan mungkin saya lupakan. Tidak lupa, Pak Konsumsi juga mengucapkan selamat ulang tahunnya untukku melalui Video Call akibat dirinya yang saat itu sedang bertanding. Terimakasih banyak teman-temanku, walaupun kita baru kenal dalam waktu kurang dari sebulan saat itu tetapi, vibes keluarga sangat nyata aku rasakan.

Momen-momen lainnya yang saya rasakan bersama keluarga Kutai Lama ialah, kami sering berkumpul, bermain game, bakar-bakar ikan dan makan bersama. Kami juga sering ke majelis bersama, pergi ke acara undangan bersama. Adapun program kerja lain yang aku dan teman-teman lakukan ialah membuat acara kegiatan pawai obor yang telah lama hilang dari Desa Kutai Lama. Kegiatan yang biasa dilakukan saat peringatan 1 Muharram ini akhirnya kami adakan kembali setelah beberapa tahun vakum. Kami lakukan di tanggal 8 Agustus 2022 Alhamdulillah, semua berjalan sesuai dengan rencana. Acara pawai ini cukup meriah karena didominasi oleh bocil-bocil Kutai Lama, banyak pula peran senior-senior kami yang turut membantu acara ini. Dari menyiapkan bambu, menyiapkan obor (mengumpulkan kain dan solar), menyiapkan konsumsi dan lain-lain. Sehingga acara ini mendapat apresiasi dari beberapa pihak. Pada tanggal 17 Agustus 2022, desa mengadakan beberapa perayaan dalam rangka hari ulang tahun kemerdekaan Indonesia, dan saya dan teman-teman dipilih menjadi bagian dari acara tersebut yaitu dalam hal kepanitiaan. Pokoknya banyak momen yang menjadikan kebersamaan kami lebih terasa.

Satu hal yang tidak kalah penting. Ada seorang wanita, yang sangat mengayomiku dan juga teman-teman, perempuan yang selalu memperhatikan kami. Karena rumahnya tepat berada di depan posko kami. Kami panggil beliau dengan sebutan Acil, Acil suka bekesahan dengan kami banyak momen dimana kami saling bertukar cerita. Sayangnya saya ke Acil sudah seperti sayangkanu kepada Ibu. Entah kenapa, padahal kurang lebih 45 saja kami saling mengenal.

Tibalah sampai di minggu-minggu terakhir KKN Ini, muncullah adanya permasalahan-permasalahan. Tentu, setiap

adanya suatu hubungan tidak akan pernah luput dari sebuah permasalahan yang membuat kami saat itu saling diam-diaman, sindir-menyindir, sampai beberapa hari lamanya. Karena, mementingan ego kami masing-masing jadi kami memilih untuk diam sampai akhirnya keadaan kembali seperti semula. Ya sudahlah, mungkin dengan adanya permasalahan ini jadi membuat kami jauh lebih mengerti karakter satu sama lain. Walaupun keadaan hubungan kami di posko sedang tidak baik-baik saja, akan tetapi program kerja tetap terlaksanakan.

Dari membuat kenang-kenangan berupa mading tajwid yaitu untuk diberikan oleh adik-adik kami di TPA Nurul Amin. Juga membuat palang desa, serta melaksanakan program kerja akhir kami yaitu pelaksanaan bimbel dengan anak-anak SD disana. Bimbel ini dimulai pada hari Selasa, 24 Agustus 2022 dan berakhir pada hari Jum'at 27 Agustus 2022. Memang suatu hal yang singkat tetapi kenangan didalamnta begitu ada selamanya. Bayangkan deh bukan hari bimbel saja para anak-anak kecil sangat antusias untuk datang ke posko, apalagi dengan diadakannya bimbel ini.

Wah, *Masya Allah* luar biasa semangat mereka. Hal itu membuatku dan teman-teman juga semangat untuk mengajar mereka. Adapun program kerja untuk penyuluhan stunting yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Anggana pada hari Rabu, 31 Agustus 2022. Kami laksanakan diakhir waktu, sebab banyak sekali hal-hal yang menjadi penghambat akan terlaksananya kegiatan ini. Maka kami putuskan untuk dilaksanakan diakhir bulan masa KKN. Pada penyuluhan stunting ini menjadi momen yang cukup luar biasa bagi saya, karena kali pertamanya menjadi pemateri mengenai stunting, apalagi bicaranya menggunakan mic, waduhhh panas dingin saya dibuatnya. tetapi *Alhamdulillah* semua terlewatkan dengan baik dan lancar. Hahaha lega sekali.

Hari Kamis 1 September 2022 inilah hari terakhirku dan teman-teman berada di desa Kutai Lama. Kamipun menghabiskan waktu kami dengan mempersiapkan acara perpisahan kami. Acara yang diadakan langsung oleh Kantor Desa Kutai Lama. Membeli tumpeng, mempersiapkan kenang-kenangan untuk staf desa, tak lupa kami juga harus mempacking barang-barang kami di posko.

Hari terakhir, Jum'at 2 September 2022. *Insy Allah* menjadi hari baik dimana saya dan teman-teman akan meninggalkan desa ini, desa yang telah mengajarkan saya banyak hal. Masyarakatnya yang begitu merangkul, serta kaya akan hubungan silaturahmi. Tibalah pada acara perpisahan kami, yang dilakukan pada pukul 10:00 di Kantor Desa. Kesan dan pesan para staf desa juga ketua KKN kami mereka lontarkan dengan penuh haru.

Tak sadar air mata ini sudah tak sanggup untuk dibendung. Suasana penuh haru, kebahagiaan serta penuh kenangan ini tidak akan mungkin bisa membuatku lupa. Sejujurnya sedih sekali bagiku untuk meninggalkan desa. Saya dan teman-teman banyak mengambil sesi foto saat itu bersama staf desa, BPD juga para ketua-ketua yang selalu mengikutsertakan kami dalam segala kegiatan. Tidak akan pernah lupa saya akan desa juga masyarakat yang ada disini. Mereka-mereka (warga Kutai Lama) yang memebesamaiku selama kurang lebih 45 hari ini, saya ucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya. Terimakasih atas segala pengalaman dan kenangannya juga terimakasih atas tempat yang telah kalian sediakan.

Teruntuk teman sekamarku, Alya Kamilin dari program studi Pendidikan Agama Islam di UINSI Samarinda. Terimakasih sudah menjadi teman kamarku, yang padahal kita tidak saling

kenal sama sekali tetapi diharuskan untuk tidur sekamar. Terimakasih sudah mau akrab. Terimakasih sudah banyak membantu dan maaf, banyak perlakuan yang kurang baik dariku. Maaf sudah banyak merepotkan. Maaf, selalu menyuruhmu untuk mengabdikan makananku. Maaf cuma kamu yang selalu bersihkan kamar, sedangkan aku jarang sekali huu. Maaf menjadi partner yang punya banyak kekurangan.

Teruntuk Dhea Atika Suri dari program studi Perbankan Syariah di UINSI Samarinda. Kita baru terlihat dekat baru beberapa hari setelah bersama kan, jujur kamu terlalu extrovert untuk saya yang introvert. Jadi cukup sulit bisa menyesuaikan diri denganmu tetapi setelah akrab eh ternyata kita satu frekuensi hahaha. Terimakasih sudah mau akrab dengaku. Terimakasih sudah mau banyak percaya denganku. Maaf kalau banyak salahnya. Maaf, karena sering nebeng. Lain kali kita harus masak udang yang lebih enak lagi yaaa.

Teruntuk Putri Herma Syasya, biasa dipanggil Cuy dari program studi yang sama dengan Dhea yaitu Perbankan Syariah di UUINSIINSI Samarinda. Si Cuy dan Dhea itu bestie gaes, mereka udah berteman sejak SMA. Entah keberuntungan apa, sampai KKN pun mereka barengan. Cuy orang yang tidak terlalu banyak omong, ya kurang lebih sama sepertiku. Hahaa. Terimakasih ya Cuy, sudah mau berteman denganku, maaf banyak salahnya selama kita berteman. Maaf mungkin aku sering merepotkanmu.

Teruntuk Atras Fathul Mujib, Muhammad Rifki Awing dan Samsuni. Si para lelaki di posko, terimakasih sudah menjaga dan bertanggung jawab atas kami bidadari posko kalian ini. Maaf lah, terutama dariku yang tidak aktif waktu diskusi, banyak diam, sering marah mungkin ke kalian. Ya pokoknya maaf dan terimakasih buat kalian semua yang sudah menerimaku sebagai

teman, sahabat, keluarga dan kalau ada yang tersinggung dengan omongan dan perbuatan saya.

Sekian kisah cerita singkat dari saya. Jika mau di ceritakan semuanya maka bukan kisah singkat namanya. Saya ceritakan ini secara random ya jadi maaf kalau alurnya tidak jelas. Banyak kenangan yang tidak saya ceritakan disini, dikarenakan beberapa hal. Bukan berarti kenangan itu tidak berarti, justru ada momen yang sulit untuk saya ceritakan disini yang mana hanya saya yang dapat mengerti. Terimakasih atas waktunya untuk membaca kisahku ini. Saya bukanlah orang yang pandai bercerita, namun jika ada pembelajaran yang bisa kalian ambil dari kisah ini maka ambillah. Semoga kita semua selalu dalam keadaan yang sehat *wal'afiat. Aamiin ya Rabbal 'alaamiin.*



CHAPTER IV
SAMSUNI
1931710155
EKONOMI SYARIAH

MELENGKAPI DAN MENCARI SESUATU

“Minggu ke Minggu memiliki sedikit kisah dengan beribu kenangan, seutas tali pertemanan sebuah pengalaman baru berbeda bagi sang diri . mungkin tidak terlalu lama tapi cukup untuk membuat sedikit sisi diri terisi. Tidak ada kalimat selain TIDAK SEMPURNA untuk menggambarkan Perjalanan KKN KU DAN KAMI”.



SAMSUNI (Anggana – Kutai Lama)

MELENGKAPI DAN Mencari Sesuatu

Assalamualaikum Warahamtullahi Wabarakatuh.

Perkenalkan saya di beri nama Samsuni, Lahir tanggal 03 Oktober 2000. Saya lahir di desa Rintik Kec. Babulu Kab. Penajam Paser Utara. Saya merupakan anak pertama dari empat bersaudara. Saya Tinggal dan dibesarkan di tempat kelahiran saya. Namun saya lebih sering berada di luar desa saya sendiri karena berbagai alasan saya hanya akrab dengan lingkungan saya hanya sampai kelas 6 SD semenjak SMP hingga SMA saya jarang berada di kampung sendiri.

Saya merupakan pribadi yang tertutup kalo sekarang mungkin banyak yang bilang introvert kali ya. Saya merupakan mahasiswa program studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Di kampus Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda.

Usia saya saat ini yaitu 21 tahun, tentu bukan usia remaja lagi ya. Dusia yang saat ini harus nya saya sudah menemukan apa yang harus saya lakukan kedepan. Namun meski ada gambaran tentang apa yang akan saya lakukan ada sebuah perasaan yang membuat saya selalu berdebat dengan diri sendiri. Tentang apa yang masih kurang pada pribadi ini untuk mencapai cita-cita saya.

Pelan tapi pasti perasaan akan kurangnya diri semakin besar. Namun ada sebuah harapan yang datang dengan adanya Program KKN REGULER yang di adakan tepat ketika saat ini saya berada di semester ke-7. Kesempatan ini saya beri tujuan pribadi mencari apa yang sebenarnya kurang dari diri saya sendiri.

Tanggal 19 Juli saya berangkat dari Rumah menuju Lokasi KKN (saya tiba pada malam hari sekitar pukul 10 Malam waktu setempat). Lokasi KKN saya yaitu di desa Kutai Lama Kec. Anggana. Posko saya dan teman-teman berada di Rt. 03 dekat rumah ketua Karang Taruna saat ini yaitu Bapak Asnawi.

Ketika saya sampai, saya perlahan menghela nafas. Akhirnya saya sampai dititik ini. Saya masuk ke posko, jujur dengan perasaan campur aduk. Pertama saya masuk saya langsung menatap satu persatu wajah teman-teman KKN saya yang akan menemani saya selama kurang lebih satu setengah Bulan. Benak saya berkata seperti apakah mereka, harus bersikap bagaimana?. Saya mencoba bercanda agar suasana nya mencair entah apa yang mereka pikirkan saya hanya mencoba membuat kesan baik. Karena waktu menuju tengah malam, akhirnya saya dan teman-teman memutuskan tidur untuk persiapan kegiatan besok. Saya pun terbangun subuh sekitar jam 5 seperti biasa sholat subuh dan sedikit peregangan setelahnya. Selanjutnya saya akan menceritakan kegiatan saya selama KKN.

Minggu Pertama, (19-25 Juli 22). Berjalan seperti hari-hari biasa saja. Saya dan teman-teman diajak Oleh Ketua Adat setempat yaitu desa Kutai Lama untuk berziarah ke Makam Raja islam pertama di Kerajaan kutai kartanegara dan seorang Habib yang mengislamkan nya. Saya sendiri melakukan observasi terhadap lingkungan dan terhadap kelompok saya sendiri. Observasi yang saya lakukan melihat kelebihan anggota saya

untuk kekurangannya saya simpan sendiri. Untuk observasi lingkungan saya melihat kebiasaan masyarakat saja. Tepat di hari ke-7 saya mulai membuka diri menyampaikan apa yang mungkin dibutuhkan kepada kelompok saya mengenai merapikan administrasi dan memulai perencanaan program kerja yang akan dilaksanakan selama satu bulan kedepan.

Minggu Kedua, (26-01 Juli 22). Aktivitas saya dan teman-teman yaitu menyusun Program Kerja. Kendala disini banyak terjadi perbedaan pendapat. Serta kendala yang paling besar adalah kendala masalah dana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan nantinya. Sehingga untuk kegiatan yang membutuhkan dana besar tidak kami prioritaskan. Jangan ditanya apa yang sedang saya kerjakan. Saya memberikan saran dan membuka diskusi serta musyawarah. Saya dan teman-teman juga ikut membantu mengajar di TK Al-Qur'an. dan ini merupakan pengalaman pertama saya mengajar mengaji. Minggu kedua berlalu begitu cepat.

Minggu ketiga, (02-08 Agustus 22). Saya dan teman-teman mengalami stagnasi terjadi banyak perdebatan dan mulai ada perpecahan dalam kelompok kami. Hal hal yang mungkin biasanya sepele kini menjadi sebuah masalah masalah yang hadir. Saya sendiri pun sebenarnya ada perasaan kesal. Namun yang bisa saya lakukan hanya bersikap biasa saja.

Pada minggu ini saya dan teman-teman juga mengadakan Pawai Obor pada tanggal 08 Agustus untuk memperingati salah satu hari besar Islam yaitu 10 Muharam. Di laksanakan pada malam hari Ba'da Isya. Start dari Dermaga mengitari beberapa RT lalu kembali lagi ke Dermaga. Setelahnya kami membagikan bubur kacang hijau untuk para peserta Pawai Obor. Alhamdulillah antusias anak-anak luar biasa dan kegiatan tersebut berjalan

dengan baik. Dan selanjutnya kami juga menitip pesan semoga selanjutnya bisa di adakan sebagai acara rutin tahunan dalam memperingati 10 Muharram.

Minggu Keempat (09-15 Agustus 22). Disini sudah terjadi perpecahan dan tidak sejalan nya beberapa orang didalam kelompok. Di picu berbagai hal, mungkin benar adanya ketika makin lama kita saling kenal maka akan semakin terbuka hal-hal negatif dari diri kita masing masing. Di minggu ini juga kami termasuk saya mengikuti pawai pembangunan untuk memperingati hari kemerdekaan Indonesia 17 agustus 2022 yang ke-77 yang dilaksanakan pada tanggal 10 agustus 2022 se-Kec. Anggana. Kami semua menjadi panitia, gabungan juga dengan kelompok KKN se-Kec.Anggana dan kampus lain yang sedang ber-KKN seperti dari UNMUL dan UWGM. Pada minggu ini juga saya dan teman-teman membantu kepanitiaan desa untuk melaksanakan kegiatan Lomba 17 Agustus di desa Kutai Lama.

Minggu kelima (16-22 Agustus 22). Saya dan teman-teman melaksanakan lomba pada tanggal 16-17 Agustus di depan kantor desa Kutai Lama. Kami bertugas sebagai panitia lomba dan terkadang sebagai peserta pula. Lalu pada tanggal 18 Agustus kami juga menjadi panitia untuk pawai di desa Kutai Lama. Acara yang saya dan teman-teman ikuti cukup meriah dan antusias warga juga cukup baik. Pada minggu ini habis dengan kegiatan memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia.

Minggu keenam (23-31 Agustus 22). Evaluasi dan persiapan perpisahan. Evaluasi terakhir kami lakukan sekaligus merencanakan persiapan perpisahan KKN Reguler 2022 Desa Kutai Lama. Pada kesepakatan akhir saya dan teman-teman akan melaksanakan perpisahan pada tanggal 31 Agustus 2022. Namun karena saya dan teman-teman harus melaksanakan kegiatan

sosialisasi stunting di SMK 1 Anggana. Maka kami melaksanakan perpisahan pada tanggal 2 September 2022 di kantor desa Kutai Lama bersamaan dengan pelepasan pula dari desa untuk seluruh kelompok KKN di desa Kutai Lama dari UWGM (Universitas Widya Gama Mahakam) dan UINSI (Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris) Samarinda.

Banyak pengalaman kehidupan yang berharga yang saya dapatkan. Bukan pengalaman secara akademik atau pun organisasi. karena jika itu saja aku sudah mengikuti organisasi sejak di bangku SMP hingga SMA. Tapi lebih dari itu banyak makna kehidupan yang ku dapat. Arti hidup berdampingan, kebersamaan, kekeluargaan, menghargai perbedaan, menghormati minoritas, hingga hal pertemanan.

Jujur saya adalah individu tertutup, banyak hal yang selalu di pendam sendiri. Prinsip saya tidak akan meminta bantuan kepada siapapun, saya akan melakukan dan memulai semuanya sendiri. Hal demikian karena pengalaman yang didapatkan hingga kini. Bahwa harus menjadi terbaik di sesuatu agar dirimu berguna dan berharga. Hari ke hari banyak pemandangan baru dan hal baru. Banyak hal yang membuat saya mengubah cara pandang tentang kehidupan.

Arti pertemanan, saya memiliki pengalaman buruk tentang pertemanan. Hingga saya menjadi orang yang begitu pemilih dalam berteman dengan siapa pun. Saya tidak pernah peduli dengan pendapat kita harus punya banyak teman. Bagi saya tak apa memiliki sedikit teman, namun orang yang tidak menyalakan kepercayaan kita. Namun ternyata tidak hanya itu pertemanan adalah ketika kita tidak perlu mengemis untuk sebuah pertemanan. Teman adalah orang-orang yang

memberikan perlakuan serupa dengan apa yang kita lakukan dan yang menjaga kepercayaan yang kita berikan.

Arti Kesedihan dan kesepian, saya meninggalkan rumah dan pergi ke lokasi KKN dengan berbagai masalah yang menumpuk. Awalnya hanya pikiran yang kacau namun terus disembunyikan. Namun hari berlalu kesedihan hadir dengan kesepian yang merombak perasaan ini dengan bentuk yang tak jelas. Kesedihan yang menghadirkan rindu akan suasana. Namun begitu terpisah oleh tanah yang berbeda kesepian ini menghadirkan kerinduan dan kesedihan. Tentu ini bukan kali pertama saya merasakannya namun ini pertama kalinya saya rindu akan teman, suasana kos, suasana rumah, dan suara ayah, adik serta orang-orang yang saya kenal. Tapi tak bisa bertatap muka secara langsung.

Ternyata benar rindu itu perih dan sepi bukan sekedar ingin bertemu. Tapi ingin selalu bertemu. Lalu saya pun tertawa, akan merindukan suasana KKN. Arti kehidupan dan kerja keras, saya pribadi jarang bersosialisasi dengan lingkungan dan hanya dengan orang tertentu saja. Pada KKN ini lah saya mulai bisa berinteraksi dengan lingkungan. Bukan karena tidak ingin karena memang banyak waktu yang ku habiskan di sekolah dan ekstrakurikuler serta organisasi hingga jarang bercengkrama dengan lingkungan sekitar.

Saya memaknai kehidupan dengan jangan merepotkan orang lain tapi jangan enggan direpotkan orang lain. Serta kerja keras tiap orang di beri kesempatan dan waktu yang berbeda sehingga arti kerja keras bagi setiap orang berbeda, ada yang bekerja keras dalam pekerjaan adapula yang dengan Pendidikan untuk mengejar karir ataupun profesi yang diinginkan. Banyak pengalaman baru yang bahkan hanya dengan mendengarkan cerita dari orang-orang berbeda mengenai perjuangan mereka

serta kerja keras mereka dalam kehidupan. Hidup ini singkat dan hanya sekali maka temukan makna dan tujuan mu setidaknya saat kau meninggalkan dunia tidak hanya pergi begitu saja tanpa meninggalkan sesuatu yang baik untuk generasi selanjutnya. Tentu saja juga harus ingat tentang perjalanan selanjutnya setelah kematian perjalanan kita masih panjang maka perbanyak bekal.

Arti pendidikan, pendidikan tidak hanya berpangkal pada ilmu pengetahuan yang harus dikuasai saja. Pendidikan juga harus mampu memaknai dengan mampu mendewasakan dan kematangan dalam berfikir dan bertindak. Melihat masalah dan mau serta mampu memberikan solusi terhadap permasalahan. Pendidikan haruslah menciptakan pribadi yang mampu mengendalikan masalah dan menangani sesuai keadaan. Karena makin maju zaman permasalahan yang akan hadir semakin banyak.

Satu hal yang perlu diingat bahwa pendidikan tidak selalu menunjukkan hasil instan. Kadang perlu pengalaman tertentu untuk membuat pemahaman yang makin baik. Saya sendiri selama KKN tidak banyak yang telah ku pelajari sesuai dengan kenyataan. Namun pendidikan membuat mampu melihat dari berbagai sudut pandang. Sesederhana hari ke hari selama KKN berlalu dan perlu kita maknai sendiri.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) bertujuan menciptakan generasi muda yang bisa mengimplementasikan ilmu langsung ke masyarakat sekitar. Saya mendapatkan begitu banyak pelajaran selama KKN ini. Pada akhirnya terkadang ilmu dan pengimplementasiannya akan sedikit berbeda. Bagi saya tak mengapa tentu menarik namun juga sedikit menyulitkan. Oleh karena nya pengalaman KKN ini akan selalu ku gambarkan sebagai pembelajaran pula. Bahwa kita harus siap dengan

berbagai keadaan yang akan datang. Kondisi sosial budaya, kultur masyarakat, sosial, politik, keagamaan, bahkan hingga kondisi ekonomi dimasa yang akan datang. Kita tidak pernah benar-benar bisa menghindari masalah dan mencari yang sesuai. Yang sering terjadi adalah sebaliknya sehingga kita harus mampu beradaptasi dan mengadaptasi hal-hal yang baik serta mengembangkan dan berinovasi. Tentu agar kedepan menjadi lebih baik.

Hal terakhir yang saya dapatkan ialah penting untuk saling mengerti dan arti toleransi. Saling mengerti tidak semudah yang diucapkan. Kadang kita merasa sudah mengerti terhadap sesuatu ataupun seseorang namun ternyata masih banyak yang belum kita mengerti. Terkadang Masih banyak ucapan kita dan perilaku kita yang menggambarkan bahwa kita sebenarnya belum saling mengerti. Saling mengerti yang pada akhirnya tujuannya ialah toleransi. Mengerti Batasan diri sehingga tidak mengganggu ataupun menyinggung hak orang lain.

Di Kutai Lama saya menemukan begitu banyak kultur yang berbeda budaya yang beragam. Adab dan kebiasaan yang benar-benar jauh dari bayangan saya. Pertanyaannya apakah kita perlu merubahnya? Jawabannya tentu bisa “iya” ataupun “tidak”. Namun yang perlu kita garis bawahi selama masih tidak merugikan banyak orang dan tidak mengganggu keutuhan umat beragama, maka masih bisa dikatakan di batas wajar dan kita perlu bersikap toleran yaitu menghargai perbedaan. Terlalu banyak kata yang sudah saya tuliskan.

Maka dari itu saya meminta maaf apabila ada kesalahan. Selanjutnya izin kan saya berterima kasih, kepada orang tua, teman-teman, warga desa Kutai Lama, pihak-pihak terlibat, Dosen Pembimbing Lapangan, serta Khusus kelompok KKN saya. Saya mengucapkan beribu terima kasih, telah menemani salah satu

perjalanan saya yaitu kegiatan KKN Reguler 2022 di Desa Kutai Lama. Kemudian kedua kalinya saya ucapkan Permintaan maaf apabila sekiranya ada ucapan ataupun tingkah laku saya yang membuat tersinggung, saya mohon maaf yang sebesar besar nya. Maaf juga jika kontribusi saya dirasa kurang.

Semoga dengan selesainya Kegiatan KKN saya didesa Kutai Lama. Kita tetap bisa menjaga ikatan silaturahmi kita untuk kedepannya. Serta semoga kita di pertemukan lagi di waktu dan tempat yang mungkin berbeda semua dalam keadaan terbaik kita.

Kesan saya selama KKN tentu senang bisa berkontribusi dalam kegiatan KKN regular dengan kelompok yang tak terduga. Selama kurang lebih 45 Hari banyak pengalaman baru serta proses pemikiran dan potensi diri yang terbentuk.

Pesan dari saya, manusia akan selalu memiliki sisi dan karakter berbeda tergantung bagaimana dan lingkungan seperti apa yang membentuknya dan membesarkannya. Oleh karena itu upayakan setidaknya untuk mencoba memahami dahulu. Tak perlu untuk tenggelam di Laut yang sama. Pahami saja lalu berikan bantuan. Semoga kedepan kita bisa selalu bekerja sama, menjaga kerukunan, mempraktikkan dan mengamalkan nilai-nilai Pancasila serta tetap berpegang teguh dalam mengamalkan nilai-nilai ukhuwah Islamiyah. Sehingga mampu mendorong terlaksananya moderasi beragama.

Kurang dan lebih nya saya mohon maaf. Akhirul Kalam Wallahul muwaffiq ila aqwamiththariq Sumassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

PUISI

KITA DAN YANG TAK SEMPURNA KARYA (SM)

*Kita Lahir kedunia tanpa membawa apapun
Menyapa dengan sebagian tangis dan tawa
Menyanggupi seluruh ketentuan-Nya
Menata kembali impian ayah bunda
 Tahun, Sudah tahun keberapa ini ?
 Jam, Sudah jam berapa ini?
 Menit ,Sudah berapa menit?
 Detik, Sisa berapa detik!*

*Tanpa sadar begitu banyak hal yang ditukar dengan waktu
Uang dan jabatan bahkan si kecintaan
Kita yang tak pernah sadar kecuali saat merenung
Apalagi kala sedang bahagia
 Kita terlalu banyak lalai
 Kita begitu mendambakan sesuatu yang sempurna
 Hingga waktu memberi sedikit alarm
 Perpisahan kecil hingga berbentuk kematian orang terdekat*

*Alam memberikan sedikit canda dan tangis
Bencana alam ataupun keajaiban alam
Semua agar kita mengerti
Kita dan yang tak sempurna
 Selalu mencari tempat sempurnanya sendiri
 Bersembunyi dibalik kata adaptasi
 Naif terkadang begitu sombong
 Begitu pula dengan perjalanan kita saat ini*

*Kisah dan semua yang ada
Kita dan yang tak sempurna
Akan selalu menukar sesuatu dengan waktu
Apa itu yang tak sempurna?
Manusia dan semua keinginannya
Kita Mencoba mengelabui waktu tapi tak bisa
Maka jalani hidup yang tak sempurna ini
Dengan banyak rasa syukur
Karena hanya rasa syukur yang mampu menyempurnakan kita.*

(SM27/09/2022)



CHAPTER V
PUTRI HERMA SYASYA
1931811079
PERBANKAN SYARIAH

BERTEMU DAN BERPISAH, KEMUDIAN MENJADI KENANGAN

“Ketika pertama bertemu kita memang saling canggung. Kemudian setelah bersama kita selalu saling membutuhkan. Dan pada akhirnya, setelah 45 hari kita bersama demi menjalankan tugas KKN, kita dipisahkan oleh impian masing-masing. Bolehkah saya membenci perpisahan. Sebab setelah adanya perpisahan, selalu ada rindu yang sulit untuk ditenangkan”.



PUTRI HERMA SYASYA (Anggana – Kutai Lama)

BERTEMU DAN BERPISAH, KEMUDIAN MENJADI KENANGAN

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Haii, perkenalkan nama saya Putri Herma Syasya (1931811079) Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam dari Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda. Saya merupakan mahasiswi angkatan 2019, saya lahir di Semparuk, 18 Mei 2001, saya merupakan anak tunggal perempuan jadi saya harus membiasakan kemana-mana sendiri, ya walaupun saya tidak bisa selalu kemana-mana sendiri dan harus bisa jaga diri juga dari pergaulan di zaman sekarang ini. Bisa dibayangkan jika saya bertemu orang baru saya pasti malu jika mau berbicara duluan, tetapi jika sudah sering ketemu saya jadi lebih banyak bercanda. Disini saya mau menceritakan pengalaman saya selama KKN di Desa Kutai Lama, Anggana.

Cerita ini akan menjadi lembaran baru bagi kehidupan saya dan juga pengalaman baru saya, karena saya harus jauh dari orang tua saya, sangat sedih meninggalkan orang tua karena saya anak rumahan bukan anak yang sering keluar rumah jadi keseharian saya ya dirumah jika tidak kuliah. Lalu saya dihadapkan bertemu dengan teman-teman baru dengan karakter yang berbeda-beda pula dan selama 45 hari kami menjalani kehidupan bersama seperti simulasi berumah tangga, canda ya hihhi.

Anggota KKN saya terdiri dari 7 orang termasuk saya, dhea, alya, nia, atlas, rifki dan sam. Kami bertujuh mempunyai latar belakang prodi yang berbeda-beda, yaitu Perbankan Syariah, Ekonomi Syariah, Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir. Tentu saja kami belum saling mengenal satu sama lain kecuali yang saya kenal hanya dhea karena teman sekelas dari SMA dan seprodi juga dengan saya, jadi saya bernafas lega karena ada teman yang dikenal, bukan kenal lagi sih lebih ke akrab.

Saya pertama kali survey lokasi bersama dhea, rifki dan atlas, kami menempuh perjalanan kurang lebih setengah jam menggunakan motor. Pinggang dan kaki serasa dipukul sama petinju kelas atas saking pegelnya. Untuk jalanannya sendiri ada yang bagus dan masih dalam tahap perbaikan. Disana kami berempat disambut dengan baik oleh ketua karang taruna yaitu bapak Asnawi dan staf lainnya, saking baiknya padahal baru pertemuan pertama kami sudah ditaraktir makan gado-gado, lalu kami berempat bercengkraman sekaligus meminta izin ke kepala desa untuk melaksanakan KKN di Desa Kutai Lama, Anggana.



Lalu paginya saat hari-H mau berangkat kami menyempatkan diri untuk berbelanja kebutuhan pokok untuk KKN, agak kaget sama pengeluarannya tapi demi bisa tetap hidup sejahtera jadi mau bagaimana lagi. Selanjutnya saat sore hari semua anggota pun berangkat untuk menuju posko KKN, saya menempuh perjalanan menggunakan motor bergoncengan dengan dhea disusul oleh teman-teman saya yang lainnya menggunakan mobil dan motor. Pemandangan saat berada di perjalanan sangat indah ditemani oleh matahari yang tenggelam dengan sore yang cerah.

Saya dan teman-teman sampai diposko mau menjelang magrib karena kami semua berangkat jam 5 sore kecuali Samsuni, saya langsung melihat muka teman-teman saya tanpa masker dimana mereka masih malu-malu kucing padahal aslinya kalau sudah akrab kelakuannya bikin istighfar, walaupun saya juga malu-malu sih tapi saya berusaha untuk bercanda. Lalu saya dan teman-teman semua bekerja sama untuk bersih-bersih posko kecuali Samsuni karena dia lambat datangnya karena tersesat, ya lupakan kata tersesat itu kita lanjut ke cerita selanjutnya. Setelah bersih-bersih, saya dan teman-teman masak mie goreng sama telur karena sudah larut malam juga jadi masak seadanya, lalu tidur dikamar yang sudah dibagi, tetapi cowoknya tidur diruang tamu padahal ada kamar, karena saya sama dhea sekamar dan

dekat dengan ruang tamu. Saya dan dhea agak kaget mendengar suara mendengkur (ngorok) cowok-cowoknya yang menggelegar itu tetapi kami anggap wajar karena kecapekan.

Saya dan teman-teman pun mulai berbincang-bincang mengenai proker yang akan dilaksanakan di desa Kutai Lama, Anggana. Mulai mengikuti beberapa kegiatan yang diselenggarakan di desa, seperti musrenbangdes, pramusrembang, panitia 17 Agustus, pada saat itu saya dan teman-teman pun meramaikan dengan mengikuti lombanya. Alhamdulillah dapat juara 2 untuk lomba estafet air walaupun baju basah kuyup tapi sangat seru, lalu menjadi panitia pawai di desa maupun di kecamatan, mengikuti kegiatan jumat bersih, piket di kantor desa dan masih banyak lagi.



KKN UINSI 2022

Kegiatan



Kami juga berkunjung ke tempat pendidikan seperti ke TPA Nurul Iman dan TPA Al-Wahidah kami disana membantu mengajar mengaji anak-anak, lalu ke TK Dahlia kami juga membantu mengajar anak-anak dan membantu mengecat TK juga dan ke SMK 01 disana kami melakukan kegiatan sosialisasi mengenai pencegahan stunting. Saya dan teman-teman sangat disambut dengan baik oleh staf-staf dari lembaga pendidikan yang ada disana.



Selanjutnya kami juga silaturahmi ke rumah ibu Syarifah selaku ketua UMKM di Desa. Kami diajarkan beberapa hal yang sering ibu-ibu di desa lakukan mengenai UMKM, yaitu seperti memait manik baju dayak dan memait tumpar. Diajarkan juga proses pembuatan kue cincin. Untuk ibu-ibunya sendiri sangat ramah dan terbuka sehingga kami semua sangat senang karena disambut dengan sangat baik dan mengajari kami dengan sabar serta bercanda tawa sehingga suasana nya tidak terlalu tegang.



Saya dan teman-teman juga membuat kegiatan sendiri untuk desa, seperti mengadakan pawai obor dimana di desa tersebut sudah sangat lama tidak diadakan pawai obor jadi kami berencana membuat pawai obor untuk memperingati 10 Muharram dibantu juga dengan kakak-kakak di dermaga yang sudah akrab dengan kami, lalu cat panggung yang berada ditaman dekat dermaga sampai panas-panasan kami tetap cat, membuat mading untuk TPA Nurul Iman tapi yang banyak berkontribusi itu adalah nia, membuat palang untuk desa ngecatnya sampai mau ketemu subuh, mengadakan bimbel untuk anak-anak, dan memberikan kenang-kenangan bingkai foto untuk desa.



Saya dan teman-teman alhamdulillah dikunjungi oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yaitu Ibu Dr. Siti Julaiha, S.Ag, M.Pd. Karena ibu Siti Julaiha juga merupakan DPL KKN Kelompok Handil Terusan, maka bertemulah 2 kelompok di dermaga Kutai Lama, Anggana. Pada saat dikunjungi kami semua diberikan pengarahan dan evaluasi mengenai proker yang nantinya akan dibuat selama di desa.



Di desa masyarakatnya juga sangat baik dan ramah, saya sangat terharu karena mereka menyambut dan memperlakukan seperti keluarga sendiri dan tidak butuh waktu yang lama juga untuk beradaptasi dengan masyarakat di Desa Kutai Lama, Anggana. Saya dan teman-teman juga kadang-kadang di traktir di dermaga, lalu jika ada acara kami di undang untuk makan-makan, orang-orang di desa juga nyaman diajak bercanda gurau, lalu diajak bakar ikan rame-rame dan anak-anak kecilnya juga seru, saking serunya sering datang ke posko untuk mengajak main.

Selama saya tinggal di Desa ada saja kejadian tidak terduga seperti saat mau pulang dari Bukit Jahetan Layar saya terjatuh dari motor bersama dhea karena akses jalannya yang berbatu kecil-kecil dan turunan sehingga menyebabkan licin, dan akhirnya kami berdua mengalami luka-luka kecil, diawali dengan ketawa diakhiri dengan nangis, ya begitu lah cewek jadi jangan heran, padahal belum ada seminggu di desa. Tetapi dibalik itu semua pemandangan di Bukit Jahetan Layar sangat indah dan ada cafenya juga, jadi saya merekomendasikannya tetapi jika kesana harus hati-hati dengan jalannya, jika tidak akan bernasib seperti saya dengan dhea.



Seiring berjalannya waktu kami bertujuh mulai akrab, yang dimana saya biasanya dirumah sepi karena saya tidak punya saudara, tetapi disini saya merasakan adanya ikatan persaudaraan, lalu di posko juga selalu berisik dengan suara canda gurau kami semua yang tidak jelas ini, yang awalnya pendiam jadi banyak omong, karena siapa yang dikamar sendiri pasti digedor disuruh ke ruang tamu untuk ngumpul, saking akrabnya saya dan

teman-teman juga sudah tahu cerita percintaan masing-masing gara-gara game truth or dare entah siapa yang punya ide pertama kali. Saya dan teman-teman juga punya julukan buat cewek-ceweknya, yaitu bidadari posko dengan kostum baju tidur doraemon, yang dibeli secara dadakan gara-gara ngeliat harga murah. Lalu ada juga julukan ayah untuk sam dan bunda untuk nia, karena jiwa-jiwa mereka seperti orang tua dan kami sisanya anak-anak mereka. Ingat cuma julukan buat seru-seruan ya.

Setiap hari ada saja yang dibuat seru-seruan seperti setiap malam nonton film horor sampai dimatikan semua lampu di posko, saya dan teman-teman selalu mengharapkan tidak hujan soalnya cucian udah kayak gunung, ngantri di wc setiap pagi sampai diteriaki siapa di dalam saking kebeleatnya, pintu kamar juga di gedor-gedor sampai mau roboh karena gak bangun-bangun entah mimpi apa yang tidur itu, dengarin lagu-lagu galau saking galaunya nari-nari gak jelas, setiap hari selasa ke pasar malam rame-rame kadang ada anak-anak kecil juga yang ikut gabung, cerita-cerita random, masak-masak bersama, saling jailin satu sama lain dan masih banyak keseruan lainnya. Yang saya bilang dari awal mereka mempunyai sifat yang berbeda-beda. Atras yang suka keluar posko dan bikin rusuh. Sam yang mempunyai julukan ayah, kadang kelakuannya yang tidak terduga dan suka ngelucu. Rifki yang jail dan menyebalkan tapi mempunyai sifat dewasa. Dhea yang receh dan suaranya menggelegar. Alya yang kalem tapi jiwanya pemimpin, Nia yang julukannya bunda mempunyai sifat keibuan karena sering masak. Semua sifat-sifat tersebut menjadi satu di posko kami.

Dibalik kebahagiaan saya dan teman-teman semua pasti terselip suatu masalah, walaupun sempat canggung satu sama lain tetapi kami bisa mengatasinya dengan berkumpul untuk

ngobrol bareng untuk membicarakan masalahnya, mencari solusi, dan saling introspeksi diri masing-masing. Setiap masalah yang ada, kami semua selalu mengambil sebuah pelajaran di dalam permasalahan tersebut dan membuat kami agar menjadi pribadi yang lebih dewasa lagi dalam menghadapi masalah.

Banyak pelajaran yang saya dapatkan selama KKN di Desa Kutai Lama, Anggana, seperti tolong-menolong, ikhlas, tanggung jawab, mandiri, sabar, berani, kerja sama, kekompakan, pemaaf dan masih banyak lagi. Saya berterima kasih sebanyak-banyaknya teruntuk masyarakat dan staf desa karena sudah menyambut saya dan teman-teman dengan tangan terbuka seperti keluarga sendiri. Semoga apa yang sudah kami lakukan di Desa Kutai Lama, Anggana bisa bermanfaat untuk kedepannya.



Untuk teman-teman KKN saya, terimakasih banyak telah memberikan kenangan terindah di hidup saya, sudah selalu ada untuk saya, sudah mau direpotkan, kalian mengajari saya banyak

hal tentang kehidupan yang dulunya saya tidak tau sekarang jadi tau, walaupun ini terasa singkat tapi cerita dan pelajaran di dalamnya sangat banyak. Saya juga minta maaf jika ada perbuatan dan kata-kata saya yang menyakitkan kalian. Setiap ada pertemuan pasti ada perpisahan begitu juga KKN. Jangan pernah lupakan kenangan kita ini ya. Kalau ketemu jangan lupa tegur. Semangat menjalankan aktivitas sehari-hari dan kuliahnya ya teman-teman, sukses selalu, yok bisa yok jadi sarjana



CHAPTER VI
MUHAMMAD RIFKI AWING
1911101212
PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

45 HARI BANYAK RASA TAPI TIDAK TERASA

“Pertemuan yang tak direncanakan, namun takdir yang menjadikan. Sebuah kisah 45 hari lebih, penuh rasa namun tidak terasa. Perjalanan mencari ilmu baru, pengetahuan baru, pengalaman baru dan juga teman-teman baru. Maaf jika tingkahku membuatmu tidak berkenan, namun bisa jadi itulah yang dirindukan”.



MUHAMMAD RIFKI AWING (Anggana – Kutai Lama)

45 HARI BANYAK RASA TAPI TIDAK TERASA

Assalamualaikum Wr. Wb ini merupakan cerita pribadi saya selama KKN (Kuliah Kerja Nyata), sebelumnya izinkan saya memperkenalkan diri terlebih dahulu, nama Muhammad Rifki Awing, nama panggilan Rifki tetapi tidak tau mengapa orang-orang lebih sering memanggilku Awing. Kata mereka karena lebih mudah dipanggil dan sangat gampang diingat. Ya aku tidak melarangnya karena bagiku orang memiliki kebebasan sendiri asalkan mereka mengingat diriku. Saya berasal dari Kutai Timur tepatnya di kecamatan Sangatta Utara. Saya merupakan anak ke 1 dari 4 bersaudara dan seluruhnya kami adalah anak laki-laki. Kata orang kurang satu lagi saudara laki-laki sehingga bisa disebut pandawa 5 hehe. Itu sedikit perkenalan singkat tentang saya,

sebelum saya berangkat tentang pengalaman KKN saya, saya menempuh perguruan tinggi di Universitas Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda dan mengambil jurusan SI Pendidikan Agama Islam, kenapa saya mengambil jurusan ini jujur saja saya memilih jurusan yang tidak memberatkan saya hehe, karena saya menghindari matematika dan ini merupakan pilihan orang tua saya. Meskipun sebenarnya saya ingin memilih pendidikan Jasmani dan Olahraga menjadi favorit saya.

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian

masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud dari ilmu yang tertuang secara teoritis di bangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. Tujuan utama dari Kuliah Kerja Nyata adalah memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar dan berlatih memecahkan berbagai masalah kemasyarakatan secara langsung dan praktis, khususnya dalam masalah yang berhubungan dengan pengembangan disiplin ilmu yang ditekuninya. Tujuan utama lainnya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman belajar yang berharga melalui keterlibatannya dalam masyarakat, dan secara langsung dapat menemukan, mengidentifikasi, merumuskan, serta memecahkan permasalahan dalam kehidupan bermasyarakat.

Kecamatan Anggana Desa Kutai Lama, itulah nama tempat yang muncul dilayar HP ku sore itu. Ya, sore itu saya sedang mengecek dimana lokasi akan ditempatkan. Ketika melihat dan membuka web resmi dari LP2M saya berteriak kegirangan dan melompat-lompat. Karena harapan sesuai dengan kenyataan, lokasi KKN tak jauh dari kost tempat tinggalku. Maklum, saya adalah anak rantau yang jauh dari keluarga. Sehingga banyak hal yang harus dipikirkan sebelum melakukan sesuatu, khususnya dalam hal ini duit hehe. Setelah ku mengetahui lokasi KKN ku tersebut, hatiku lebih tenang dan rileks. Pikiranku yang tadinya gundah gulana, overthinking tidak jelas terasa jernih kembali. Kini aku bisa fokus menatap 45 hari kedepan tentang apa yang bisa aku perbuat selama kegiatan KKN nantinya.

Tidak berselang lama, sehabis Isya notifikasi HP ku berbunyi dan disitu terlihat bahwa aku telah dimasukkan ke dalam

grup. Didalam grup ternyata sudah berisi nama-nama manusia yang akan menjadi teman sekelompok ku dalam mengarungi KKN selama 45 hari kedepan. Tidak ada pembahasan dalam grup tersebut isinya sunyi, pikirku mungkin saja mereka masih malu untuk memulai pembicaraan. Keesokan harinya grup tersebut mulai menunjukkan tanda-tanda kehidupan dimana salah seorang dari kami, mulai memperkenalkan dirinya. Kemudian dilanjutkan oleh manusia-manusia lain yang terdapat dalam grup tersebut, begitupun aku yang juga ikut memperkenalkan diri. Pembahasan tak begitu panjang hingga akhirnya kami memutuskan untuk bertemu dalam rangka membahas kegiatan KKN serta saling mengenal lebih dalam satu sama lain.

Setelah pertemuan singkat tersebut, tibalah waktunya kami berangkat menuju lokasi KKN. Tidak seorangpun dari kami yang mengetahui lokasi tersebut, hingga kami hanya mengandalkan kekuatan maps sebagai penunjuk jalan. Sepanjang perjalanan kami disuguhi berbagai pemandangan yang beragam, mulai dari lubang-lubang tambang, hutan, kebun sawah bahkan air sungai yang cukup jernih. Tidak seberapa, namun cukup untuk menghilangkan kejenuhan kami selama perjalanan. Sesampainya di Desa Kutai Lama, kami tanpa sengaja bertemu dengan seorang bapak-bapak. Badannya tinggi besar, namun sangat ramah dan menerima kami dengan baik. Beliau biasa dipanggil pak Asnan dan kebetulan beliau adalah seorang ketua karang taruna di Desa Kutai Lama. Dari beliau lah, kami mendapatkan informasi mengenai Desa Kutai Lama. Selain itu juga beliau yang mengarahkan kami mengenai posko KKN Yang bisa kita tempati selama 45 hari kedepan.

Selanjutnya, setelah kita mengetahui posko KKN ketua kelompok mengarahkan untuk kami bersih-bersih. Meskipun

posko tersebut ku lihat telah bersih, rasa-rasanya ini hanya pencitraan agar kami bisa bekerjasama dan pada akhirnya bisa saling bercengkrama untuk mengakrabkan diri. Saya mulai membersihkan kamar tempat tidurku, sambil menyapu mengajak kawan-kawan baru untuk berbincang. Setelah menyapu saya pun mulai membantu membersihkan wc, salah seorang wanita menyuruhku untuk membantunya mengambil sampah yang terdapat didalam wc. Aku melihatnya sedikit jijik sehingga dia menyuruhku mengambilnya, sebagai laki-laki yang ingin menunjukkan jiwa pria sejati aku pun mengambil sampah tersebut. Meskipun aku juga sangat jijik karena sampah tersebut sepertinya sudah lama berada dalam wc tersebut. Wanita tersebut akhirnya tertawa dan mengatakan ternyata kamu ga jijik mengambilnya, sambil mengucapkan rasa terima kasihnya kepadaku. Setelah semua bersih kami pun melanjutkan kegiatan masak-masak bersama lalu makan dan beristirahat. Kami cepat istirahat karena badan terasa remuk dan sangat lelah.

Esoknya, saya dan teman-teman bangun subuh menjalankan sholat subuh bersama. Setelah itu masing-masing dari kami menjalankan kegiatan masing-masing. Ada yang membuat kopi, membuat mie, jogging pagi dan ada pula yang sudah mencuci baju meskipun cukup mengherankan buat saya. Aku sendiri tidak melanjutkan kegiatan tetapi melanjutkan tidur karena rasa lelah yang tidak tertahan. Pada hari ini, di siang harinya kami mulai berkumpul di ruang tamu. Hal ini kami lakukan dalam rangka membahas apa saja yang perlu dilakukan. Kami pun mengambil keputusan selama minggu pertama ini kami akan melakukan observasi, sekaligus berkenalan dengan masyarakat sekitar. Observasi sangat perlu dilakukan di minggu pertama ini. Karena kita harus mengetahui terlebih dahulu bagaimana kultur

ataupun budaya masyarakat setempat dalam menjalankan kehidupan sehari-hari mereka. Selain itu, observasi menjadi cara kita untuk mencari berbagai kelebihan serta kekurangan yang terdapat pada desa tersebut.

Pada minggu pertama, kami saya dan teman-teman berkeliling dan bertemu dengan beberapa perangkat desa serta kepala adat yang berada di Desa Kutai Lama. Pada saat bertemu dengan kepala adat kami disarankan untuk mendatangi makam Raja Aji Mahkota atau yang biasa dipanggil dengan Janggut Kawat dan juga makam seorang wali yang pertama kali mengislamkan tanah Kalimantan yang biasa disebut dengan Datuk Tunggang Parangan. Hal itu dimaksudkan sebagai bentuk penghormatan kepada daerah tersebut atau biasa juga dikenal dengan tata krama ketika memasuki tempat baru. Akhirnya, setelah mendapat arahan tersebut kami pun beramai-ramai berangkat didampingi langsung oleh kepala adat. Sesampainya disana kami melihat ternyata sudah banyak masyarakat dari luar yang juga berziarah ke makam tersebut. Mereka bahkan sampai membawa bekal makanan dan makan bersama di wilayah kompleks pemakaman. Selain itu banyak juga masyarakat yang bersedakah dan menyumbangkan sebagian hartanya agar situs pemakaman religi ini tetap terjaga.

Didalam situs pemakaman tersebut kami juga diceritakan oleh bapak kepala adat mengenai sejarah singkat Kutai Lama yang ternyata menjadi tempat pertama kalinya Islam di ajarkan di tanah Kalimantan. Sebelumnya Kutai Lama merupakan wilayah kerajaan Kutai yang mayoritas masyarakatnya memeluk agama Hindu, namun setelah datangnya Datuk Tunggang Parangan yang mengenalkan ajaran Islam kepada Raja Aji Mahkota. Maka atas perintah raja seluruh masyarakat Kutai wajib memeluk ajaran

agama Islam. Seketika itu juga Islam menjadi agama mayoritas dan terus berkembang hingga saat ini. Padahal menurut beliau jikalau Islam tidak diperkenalkan dan diajarkan pada kerajaan Kutai masa itu, maka bisa jadi pemeluk agama Hindu terbesar saat ini bukanlah India tetapi Indonesia khususnya kerajaan Kutai yang menjadi kerajaan tertua dan kerajaan Hindu pertama di Indonesia. Beliau juga sedikit menyinggung terkait generasi muda masa kini, yang sudah banyak melupakan sejarah leluhurnya. Banyak diantara mereka yang betul-betul tidak mengetahui ataupun tau tetapi mendapatkan berita atau informasi yang salah. Maka dari itu, besar harapan beliau kepada kami mahasiswa KKN untuk menjadi pelopor generasi muda agar mau dan peduli terhadap budayanya. Sehingga budaya akan terus lestari, karena menurut beliau manusia yang tidak berbudaya dan tidak memiliki adat istiadat maka sama saja seperti hewan.

Haripun berlanjut, pada minggu pertama ini kami tidak banyak melakukan kegiatan tetapi lebih banyak mengamati dan mencoba bersosialisasi dengan masyarakat setempat. Pada minggu kedua kami mulai menyusun program kerja dengan menyesuaikan keadaan dilapangan serta melihat proker wajib yang diberikan oleh kampus. Dalam penyusunan program ini kami berdiskusi, banyak saran dan ide-ide yang diberikan. Namun karena banyaknya pendapat sehingga cukup sulit untuk menyatukan menjadi satu. Tetapi pada akhirnya pendapat-pendapat tersebut berhasil ditampung dan menjadi satu program yang jelas. Keputusan pertama yang kita ambil adalah dengan membuat proposal ke perusahaan-perusahaan sekitar. Karena dalam setiap kegiatan tentunya memerlukan biaya dan dana yang tidak mampu untuk kami lakukan sendiri. Selanjutnya, dikarenakan saya mendapat panggilan dari kampus untuk

mewakili kampus pada ajang Pesona atau Pekan Seni dan Olahraga Nasional. Maka dengan berat hati saya harus meninggalkan kegiatan KKN saya sejenak, sejujurnya saya bimbang karena harus fokus pada pertandingan tetapi juga tidak tega meninggalkan teman-teman KKN saya. Apalagi kami sudah kekurangan orang dikarenakan terdapat satu orang yang batal mengikuti kegiatan KKN karena harus mendahulukan PKL.

Pada akhirnya saya berangkat ke Bandung, dengan membawa bekal latihan yang seadanya karena berbagai hal yang menghalang. Tetapi saya tetap semangat dan termotivasi untuk mengharumkan nama kampus. Saya akhirnya bertanding dan berhasil masuk ke babak final, namun sayang sekali kesempatan saya meraih podium juara harus terhenti di babak final ini. Tentu saya kecewa dan sedikit sedih namun bagi saya ini merupakan pengalaman yang luar biasa, cita-cita yang sudah cukup lama saya simpan sendiri akhirnya tercapai. Saya bisa menginjakkan kaki di tanah Jawa untuk pertama kalinya, bukan dengan biaya sendiri tetapi dibiayai oleh kampus. Pasti ini menjadi motivasi tersendiri dalam diri saya untuk lebih baik lagi kedepannya.

Setelah cerita singkat di Bandung, saya pun kembali ke Kalimantan. Ada perasaan rindu kepada mereka teman-teman KKN ku, sehingga sangat tidak sabar untuk bertemu mereka kembali. Sesampainya aku di posko KKN dan bertemu mereka kembali rasanya sangat bahagia, meskipun nampaknya terlihat dari luar aku biasa-biasa saja. Mereka pun dengan senang melihatku kembali, tetapi ada satu hal yang membuatku cukup heran. Karena sepertinya ada satu hal yang mereka tutupi dariku, ternyata mereka sedang dalam kondisi yang tidak kondusif. saya pun sedikit bingung dan berpikir apa yang harus aku lakukan, sehingga saya pun mengambil keputusan untuk bertanya dan

mendengarkan keluh kesah mereka. Pada intinya yang saya tangkap mereka sudah tidak satu pemikiran, saling mengedepankan ego masing-masing sehingga kegiatan KKN yang harusnya dibawa asik dan seru sekaligus ladang mencari pengalaman menjadi hal yang sedikit suram dan megerikan. Tetapi bagiku itu tidak mengapa karena wajar saja kami semua disini baru mengenal. Dilatar belakang dari latar belakang yang berbeda-beda, kehidupan yang berbeda bahkan didikan orang tua yang berbeda, sehingga tidak mudah untuk mencairkan dan menjadikannya satu tim yang kompak.

Masuk pada minggu terakhir, kegiatan semakin banyak dilakukan mulai dari lomba 17 an, pawai se Desa Kutai Lama, dan kegiatan-kegiatan lain yang cukup menguras tenaga. Ditengah-tengah kegiatan yang padat merayap tersebut, banyak pula kejadian-kejadian horror yang kami alami. Seperti saya sendiri ketika sendirian di ruang tamu posko sekitar jam 2 malam, saya mendengar dengan jelas ada yang memamnggil-manggil nama saya dengan lirih. Pengalaman ini cukup menyeramkan dan membuat saya takut. Tetapi jika diceritakan kembali rasanya asik dan seru. Ya mungkin itu cerita singkat dari pengalaman KKN ku, banyak kisah yang sebenarnya bisa saya tuangkan dalam cerita kali ini. Tetapi karena rasa malas yang menggerogoti dan dikejar-kejar deadline akhirnya saya meringkas cerita ini dengan sangat ringkas.

Biasanya perkenalan dilakukan di awal tetapi kali ini saya lakukan diakhir. Kami dalam kelompok KKN beranggotakan 7 orang termasuk saya, yang pertama ada ketua saya yang bernama Atras anaknya sedikit membingungkan, terkadang moodnya baik tetapi terkadang juga tidak. Kinerjanya dalam kelompok ku rasa sudah baik apalagi sosialisasi yang sering dia lakukan terhadap

masyarakat setempat. Sehingga banyak yang mengenal dirinya. Selanjutnya yang kedua ada teman saya yang sangat kuat makan, sekuat-kuatnya saya makan lebih kuat lagi dirinya. Porsi makannya sesuai dengan bodynya yang cukup besar kami biasa memanggilnya ayah meskipun nama aslinya adalah samsuni. Berikutnya ada duo sahabat yakni Dhea dan Putri mereka berdua memiliki kepribadian yang berbeda, Dhea anaknya lebih aktif dengan suara yang lantang ketika ngomel atau marah, berbeda dengan putri dia anak yang pemalu tetapi sangat mudah tertawa. Selanjutnya ada alya dan nia, alya adalah anak yang kalem tetapi memiliki jiwa kepemimpinan, sementara nia adalah anak yang sangat keibuan sehingga kami memanggilnya bunda. Ini adalah deskripsi singkat dari teman-teman kelompok KKN saya. Akhir kata saya ucapkan banyak-banyak rasa terima kasih dan mohon maaf atas kesalahan-kesalahan yang saya buat selama KKN. Berdampingan dengan kalian semua adalah suatu hal yang sulit untuk digambarkan dan diungkapkan tidak ada kata yang sanggup untuk menggambarkan bagaimana pengalaman ini bersama kalian, semoga kalian semua sukses, menjadi pribadi yang lebih baik dan tidak melupakan satu sama lain.



CHAPTER VII
DHEA ATIKA SURI
1931811047
PERBANKAN SYARIAH

CATATAN 45 HARI MENGABDI KAMI DIANTARA MEREKA

“Kutai Lama penuh memori, Tentang dinginnya Angin Dermaga dan Hangatnya Kebersamaan, Juga tentang Situs Bersejarah, yang sangat Menarik. Mengenai kesuksesan KKN, Kita menguasai satu episode dan menjadi kenangan, Lalu berpindah ke tempat baru dan menjadi lembar kenangan yang berbeda. Sukses selalu kawan, karena setiap kita pasti punya Kenangan yang Terlalu indah tuk dilupakan, Terlalu sedih dikenangkan. ”



DHEA ATIKA SURI (Anggana – Kutai Lama)

CATATAN 45 HARI MENGABDI KAMI DIANTARA MEREKA

Assalamu'alaikum Wr.Wb, Hallo teman-teman perkenalkan nama saya Dhea Atika Suri, panggil saja Dhe. Saya lahir pada tanggal 02 Januari 2022. Saya seorang Mahasiswi kampus UINSI Samarinda. Saya mengambil Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam. Dalam kesempatan ini saya akan sedikit membagikan pengalaman dan cerita mengenai kegiatan KKN di Kutai Lama versi Dhea, oh ya enjoy saja bacanya, hehehe.

Kami terdiri dari 7 Anggota KKN, iya sangat sedikit bukan ? awalnya kami terdiri dari 9 orang, namun banyak sekali perubahan dari pihak LP2M sehingga 1 orang dari kami lokasi KKN nya berpindah, sehingga kami tersisa 8 orang saja. Kalian mau nama lengkap atau panggilan ? panggilan saja ya, karena pasti kalian akan baca Chapter lainnya Versi mereka juga. Baiklah kita lanjut, setelah ditetapkan dengan 8 orang anggota, kami membahas pembentukan struktur via call WhatsApp, banyak sekali pembahasan yang mana kami pun saling menyiapkan logo untuk kelompok yang mana Logo kelompok KKN di design oleh Rifki, Eitss... bukan tapi temannya Rifki. Hahaha, iya kami sepakat untuk meminta bantuan dalam design logo kelompok kami. Setelah logo sudah ditetapkan dengan design yang mempunyai makna bahwa Kutai Lama lebih dominan dengan “Sungai/Air” iya ucap rifki kala itu, ya benar dan “sangat Good” ucap saya.

Hasil dari Rapat Online yaitu Atras sebagai Ketua Kelompok, lucunya lagi Atras berusaha menghindari untuk tidak jadi Ketua, jadi selama rapat online via call berlangsung atras jarang berpendapat dan bersuara, alasannya sih lagi diperjalanan. Haha, pasti kalian mau tau kan kenapa bisa terpilih ? nanti akan saya spill tipu-tipis ya, hehehe.

Rita sebagai Sekretaris, uniknya lagi adalah hanya saya yang memanggil namanya sebagai Rita dan teman lainnya memanggil Nia, kenapa ? karena saat pertama kali ingin membentuk Grup Kelompok, Rita perkenalan “boleh panggil Rita/Nia” dan saya memutuskan untuk memanggilnya Rita, hehe jadi yang berbeda tidak apa kan ? sekiranya membuat Rita ingat bahwa hanya saya selama KKN memanggilnya dengan nama itu.

Alya sebagai PDD, alya rumahnya dekat dengan saya ya tidak juga sih, jaraknya 2Km, hehe. Walaupun dekat jarak rumahnya kami tidak saling mengenal karena kami berbeda fakultas dan jurusan, jadi kami baru saling mengenal dikarenakan sesama anggota KKN.

Saya dan Putri sebagai Bendahara, awalnya saya hanya ingin menjadi sekretaris karena menurut saya sangat berat diamanahkan untuk menjaga uang dengan baik, yah seperti yang kalian tau kan ? bahwa memang sesulit itu, haha. Dan saya sudah berusaha untuk mengelak, ternyata hp saya error jadi suara saya gak kedengaran hingga akhirnya saya hanya bisa pasrah. Dan putri ini teman saya sejak SMA, bertemu lagi dikampus dengan jurusan yang sama dan sekelas pula kami, apa putri tidak bosan bertemu saya terus ya ? hahaha.

Sam sebagai Humas, ya bisa dibilang dialah anggota baru setelah banyak sekali perubahan anggota, yang mana sam ini bisa dikatakan join sebagai anggota fix dan tidak ada perubahan lagi

setelah itu, dan banyak saran dari sam saat rapat online dan kami sepakati bersama.

Rifki sebagai Konsumsi, entah apa maksudnya waktu itu. Tapi ya itulah tugas dia yang kami sepakati, haha. Rifki awalnya kami sepakati sebagai Ketua Kelompok KKN, tapi ternyata Rifki dipertengahan bulan Agustus akan Lomba Taekwondo yang mewakili Kampus UINSI Samarinda, jadi apabila Rifki dispen kewajibannya sebagai ketua akan sedikit lebih sulit. Nah maka dari itu kami menunjuk Atras, karena Atras tidak banyak bersuara selama rapat online jadi kami sepakat Ketuanya adalah Atras bukan Rifki, haha. Dari hasil rapat kami memutuskan untuk jadwal pertemuan offline agar lebih nyaman.

Perkenalan singkat kami yaitu saat Call Via WA, hingga kami menjadwalkan pertemuan pertama kami di Blasteran Caffe yang mana dihadiri oleh saya, Alya, Sam, Atras, dan Rifki. Rita dan Putri tidak hadir karena Rita masih berada di kampung karena sedang ada acara, dan konyolnya lagi adalah putri tidak hadir karena kucingnya sakit dan selesai operasi. Hahaha, oh iya sejujurnya saya pribadi memanggilnya bukan “putri” tapi “cuy”, saya memanggilnya semenjak SMA, hingga sampai KKN berlangsung pun tetap saja saya panggil Cuy, khusus untuk Book Chapter saya akan tetap memanggilnya “Putri”, haha. Oh ya banyak pembahasan kami mengenai Survey Lokasi ke Desa Kutai Lama serta kebutuhan selama kegiatan KKN. Lalu, pada tanggal 17 juli 2022 beberapa dari kami sebagai perwakilan untuk survey lokasi.

Saat survey lokasi saat itu yaitu Saya, Putri, Rifki, dan Atras. Syukur sekali kami bertemu masyarakat yang sangat berperan penting di desa kutai lama, yaitu Ketua Karang Taruna dan Kepala Adat Desa Kutai Lama. Yang mana banyak sekali obrolan singkat baik dari potensi desa serta aktivitas rutin masyarakat disekitar,

dan obrolan mengenai kesediaan posko untuk kami gunakan selama kegiatan KKN berlangsung.

Ingat sekali kala itu pada tanggal 19 Juli 2022 di pagi hari kami membeli beberapa keperluan di salah satu swalayan untuk kegiatan KKN, Lalu pada siang hari kami saling memberikan kabar mengenai packing barang pribadi dan pada sore harinya saya dan teman semua berkumpul untuk berangkat menuju Desa Kutai Lama. Tepat jam 5 sore saya dan teman-teman berangkat dengan perjalanan yang memakan waktu kurang lebih 1 jam 15 menit, hingga kami semua tiba di posko pada jam 6 sore menjelang waktu maghrib yang mana disambut baik pula oleh Ketua Karang Taruna sebagaimana beliaulah yang telah berperan membantu saya dan teman untuk menemukan tempat tinggal/posko. Sesampainya di posko kami melakukan Sholat dan setelah Sholat kami pun mulai membersihkan posko tersebut, sambil bersantai-santai kami saling berbicara agar kami saling mengenal satu sama lain.

Berada dalam 1 Posko dengan karakter yang berbeda dengan mereka, dengan mereka yang belum saya kenal sama sekali yang ada dipikiran saya kala itu adalah “saya akan berusaha untuk bisa mencairkan suasana agar kami saling mengenal dan lebih akrab, semoga semua berjalan dengan lancar dengan karakter yang belum tau seperti apa, semoga saling mengingatkan bahwasanya ini bukanlah liburan melainkan membawa nama kampus UINSI Samarinda serta membawa program kerja, dan semoga jika ada segala hal yang tidak nyaman akan menemukan jalan keluar.”

Keesokan harinya, pagi hari tanggal 20 Juli 2022. Kami ke Kantor Desa yang mana Mahasiswa/i dari Kampus UGM ingin bertemu dan berbagi beberapa pengalaman dan saran kepada

saya dan teman-teman lainnya, karena mereka lebih dulu melakukan kegiatan KKN di Desa Kutai Lama. Setelah pertemuan tersebut sebagaimana saran dari Bapak Kepala Adat Desa Kutai Lama bahwasanya lebih baik kami berziarah ke Makam Situs Kutai Lama, yaitu Makam Raja Aji Mahkota dan Raja Aji Pangeran Dilanggar serta Makam Habib Tunggang Parangan, Setelah itu saya dan teman-teman masih mencari tau dan mengobrol santai sambil menyesuaikan kegiatan di Desa Kutai Lama.

Pada tanggal 21 Juli 2022, saya dan teman-teman berkunjung ke salah satu tempat wisata yaitu Bukit Negeri Jahetan Layar yang mana pada saat itu kami diundang oleh Organisasi Muda IKAMAPA yaitu Ikatan Mahasiswa dan Pelajar Kecamatan Anggana sedang ada persiapan untuk Mini Konser – Seni Koetai Mahkota Soundline. Sesampainya saya dan teman-teman disana sangat disambut baik melalui perkenalan singkat serta beberapa obrolan ringan, dan dari salah 1 anggota IKAMAPA ada senior kami dari kampus UINSI Samarinda, kami memanggilnya Kak Firsah. Ya, kakak itu Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi & Bisnis Islam, dan kakak ini 1 Fakultas dengan saya serta 2 teman KKN saya.

Sepulang kami dari Acara Konser di Bukit Jahetan Layar itu malam hari, Saya dan Putri terjatuh dari Motor. Ini Lucu tapi membuat saya trauma untuk menggunakan motor ke Bukit Jahetan Layar. Kejadiannya yaitu saya yang menyetir motor dan saya membawa Putri, karena jalannya naik bukit dan jalanannya pasir bebatuan membuat saya menyetir motor sambil rem mendadak sehingga kaki saya tergelincir menginjak bebatuan dan akhirnya saya tertindis motor, serta beberapa lecet di lutut dan kaki saya. Saat itu Sam dan Rita berada di depan kami, jadi tidak tau seperti apa saya terjatuh, tapi mereka berhenti setelah

mendengar suara kami terjatuh. Untungnya ada Atras, dan Alya di belakang kami dan sigap untuk menolong, perasaan saya saat itu gemeteran dan saya meminta tolong kepada Sam untuk menggonceng saya.

Saya bilang dimotor kepada Sam “Sam, Perih juga ya ini luka. Kaos kaki aku sampe bolong loh” ucap saya sambil tertawa kecil.

“lah malah ketawa ini anak, kok gak nangis ? banyak lukanya ?” sam pun sambil tertawa,

“gak tau sam, kan gelap tadi... Cuma rasa perih aja eh tapi celana bagian lutut juga sobek, haha” ucapku ketawa sambil menahan sakit,

“malah ketawa ya, kok gak nangis.. yaudah nanti cari obat aja betadine di warung” ucap sam,

“aku nanti nangis kok kalau di Posko, malu tau mau nangis didepan kalian.. aku nangisnya sembunyi-sembunyi aja” ucapku sambil tertawa kecil.

Sesampainya di depan posko saya buru-buru masuk kedalam kamar, iya menangis haha. Saya sudah menahan perih malam itu menahan ketakutan dan menahan gemetar, pikiran saya berantakan karena baru beberapa hari di desa Kutai Lama sebagai pendatang, yang mana saya percaya bahwasanya itu adalah teguran untuk saya yang mana mungkin ada beberapa sikap saya yang kurang sopan sebagai pendatang di desa tersebut. Maka dari itu saya lebih banyak berdo'a semoga Allah SWT melindungi saya dan teman-teman kelompok selama kegiatan KKN berlangsung.

Tepat hari ke – 3 pada tanggal 22 Juli 2022, kami melakukan kegiatan yang mana setiap minggu pada hari Jum'at yaitu “Jum'at Bersih” dan adanya Rembug Stunting di Kantor Desa Kutai Lama. Maka dengan adanya 2 kegiatan tersebut di jam yang sama agar

adil, kami Membagi beberapa yang mengikuti kegiatan “Rembug Stunting” yaitu Putri, Alya, dan Rita serta untuk kegiatan Jum’at bersih yaitu Saya (Dhea), Rifki, Atras, dan Sam. Seperti biasa, ketika kegiatan program kerja sudah selesai kami kembali ke posko seperti makan, sholat, dan ngobrol.

Telah bersama beberapa hari bersama dengan teman-teman KKN, saya akan mendeskripsikan beberapa sifat mereka setelah kita lebih akrab. Atras sang Ketua yang cukup perhatian menurut saya, yang sangat tau bahwa saya sedang banyak pikiran saat itu dan Atras selalu mengingatkan untuk makan agar Magh saya tidak kambuh.

Rita yang saya anggap seperti mama saya, karena sifatnya yang sangat keibuan dan jago memasak juga, dan pernah membantu saya untuk memperbaiki sleting pakaian saya, sangat keibuan sekali bukan?.

Alya yang sangat open mind mau berbagi keluh kisah serta mampu memberi saran dan mendengarkan pendapat saya juga, jiwanya kepemimpinan.

Putri yang bersuara cempreng, katanya sih suara saya juga tapi suara saya tidak begitu, haha. Dan ya seperti biasa selalu merasa anak bawang, padahal sudah saya beri arahan agar putri tidak merasa anak bawang, tapi dirinya sendiri selalu mengikuti apa kemauan seseorang tanpa mau mengikuti apa kemauan dirinya sendiri, hehe.

Sam yang sangat kocak, menghibur dengan segala tingkahnya, tidurpun sangat cepat dimanapun berada kalau tidak ada yang mengajaknya ngobrol ya sam akan tertidur, walaupun kami teriak dan rame sekali di posko, haha dan sam juga ngelindur. Sam yang suka menghabiskan makanan, ya tujuannya agar tidak mubazir kadang bukan kemauan dia untuk menghabiskan

makanan, tapi kami suruh juga, Haha maaf Sam tapi kejadian ini yang tidak bisa saya lupakan.

Rifki menurut saya sangat menyebalkan, mungkin karena suka mengolok-olok saya, tidak hanya saya sih.. tapi itu sangat menyebalkan, haha. Open minded sekali, bisa membantu saya membersihkan ikan, bisa membantu saya masak pula hari itu saat teman lainnya sedang kegiatan, dan mampu diajak sharing hal apapun, hehe. Baiklah kita lanjut ke kegiatan selama KKN.

Saya dan teman-teman KKN banyak melakukan kegiatan seperti menge-cat tembok di TK Dahlia 5 dan juga melakukan kunjungan ke TPA – Nurul Iman. Pertama kali kami silaturahmi melihat banyak sekali adik - adik yang mengaji dengan penuh semangat yang membuat kami semangat pula sehingga rasanya tidak sabar untuk membimbing mereka mengaji. Setelah semua selesai mengaji kami ngobrol bersama para ibu guru untuk meminta ijin agar kami dapat membimbing para adik – adik saat mengaji dan Alhamdulillah kami mendapatkan ijin untuk membimbing adik – adik mengaji yang mana kegiatan ngajar – mengajar tersebut dapat kami lakukan di hari berikutnya.

Senang sekali saat pertama kali kami membimbing adik – adik mengaji, saya dan teman-teman disambut baik dan mereka sangat senang sekali yang mana hal tersebut membuat kami semakin semangat untuk membimbing adik – adik. Setelah silaturahmi dari TPA – Nurul Iman, seperti biasa saat di posko, melakukan hal rutin lainnya, tak lupa juga saya dan teman-teman berkumpul bersama orang – orang yang ada di desa.



Kami pun melakukan kegiatan ngajar – mengajar di TK Dahlia 5 dan juga dihari yang samapun saya dan teman-teman diundang oleh pihak kantor desa dalam rangka “Pramusrembangdes” seperti biasa bagi kami harus membagi menjadi 2 untuk kegiatan yang sama dihari yang sama dan jam yang sama, dan sebagaimana inisiatif kami untuk dapat membimbing adik – adik di TK Dahlia 5 kami melakukan banyak hal di TK Dahlia 5, seperti merapikan dan membagi ilmu agar adik – adik lebih semangat lagi ketika belajar dalam kelas. Seiring waktu berjalan kegiatan yang selalu kami lakukan ya seperti Jum’at Bersih yang dilakukan setiap 1x seminggu, lalu mengecat tembok TK Dahlia 5 yang kami lakukan berhari – hari, serta membimbing adik – adik di TPA Nurul Iman mengaji.

Waktu terus berjalan membuat kami semakin akrab antar 1 dengan lainnya, dan tak lupa juga bahwasanya setiap kelompok pasti memiliki pemikiran yang berbeda bukan tak mungkin diantara kami ada yang “Miss Comunication” yang membuat saya dan teman-teman berselisih antar 1 dengan lainnya, tapi syukur alhamdulillah sekali jika bisa saya ibaratkan ketika kami berselisih dipagi hari maka sore hari kami kembali lagi seperti semula, yang mana saya dan teman-teman berpikir bahwasanya hal tersebut sudah biasa karena setiap orang akan memiliki pemikiran yang

berbeda, maka wajar saja jika berselisih sehingga baiknya adalah kami saling mengerti dan menghargai setiap perbedaan. Saya dan teman-teman sangat sadar bahwasanya adanya kelompok ini dengan tujuan melakukan kegiatan KKN tidak seharusnya berselisih terlalu lama yang dapat mengakibatkan tidak adanya kekompakan, maka dari itu setiap ada kesalahan antar sesama anggota saling mengingatkan dan memperbaiki diri agar kita tidak hanya menjadi teman, melainkan sebagai keluarga baru.

Rabu, 3 Agustus 2022 kami mendapatkan undangan dari pihak kampus LP2M yang mana dalam rangka kegiatan “Penyuluhan BKKBN mengenai Pencegahan Stunting” saya dan teman-teman KKN menghadiri kegiatan tersebut hanya beranggotakan 6 orang saja, karena salah 1 anggota kami yaitu Rifki sedang Dispen untuk Lomba Taekwondo yang mewakili Kampus UINSI Samarinda. Saat menghadiri kegiatan penyuluhan oleh BKKBN, kami bertemu banyak anggota KKN di Kecamatan Anggana, serta adapula kelompok KKN dari Kampus UNMUL, senang sekali kami dapat ngobrol walaupun hanya sebentar saja karena setiap kelompoknya akan melakukan beberapa kegiatan program kerja.



Untuk kami perempuan – perempuan sangat tertarik dalam UMKM yang bernama “Bukwiskula”. Iyaaa, kegiatan UMKM Bukwiskula yang beranggotakan dari para beberapa ibu rumah tangga. Saya dan tiga teman perempuan KKN bersilaturahmi untuk mengikuti beberapa kegiatan UMKM tersebut seperti Produksi makanan Kue Cincin, Ilat Sapi, dan kami juga membantu untuk Memait baju adat suku Dayak serta Tumpar, saat kami melakukan kegiatan tersebut sangat disambut ramah dan sangat dibimbing mengenai cara memait baju dan tumpar, sangat excited sekali kami bisa membantu hal - hal tersebut.



Saya dan teman-teman banyak melakukan kegiatan untuk desa, seperti membuat panggung kecil untuk Taman Dermaga Naga. Hal tersebut sebagai kenangan agar dapat dikenang oleh masyarakat desa Kutai Lama.



Saya dan teman-teman menge-cat panggung tersebut, mengukir dan melukis panggung tersebut. Setelah panggung selesai dalam pengerjaan, saya dan teman-teman sangat senang karena hasil kerja sangat bagus dan di dukung penuh oleh masyarakat desa Kutai Lama yang mana panggung tersebut juga sangat kami harapkan dapat bermanfaat bagi masyarakat desa Kutai Lama, sebagai tempat yang dapat dikunjungi siapapun dan dapat dikenang selalu akan hasil karya kami tersebut.



Banyak kegiatan program yang saya dan teman-teman lakukan, baik dari program kerja dari kampus serta adapula kegiatan yang mana para pihak desa pun saling mengajak kami agar dapat turut serta dalam kegiatan yang ada di desa, dikarenakan banyak sekali kegiatan yang lakukan pada saat tahun baru Islam yaitu 1 Muharram 1444 H, sehingga tidak dapat melakukan Pawai Obor serta kegiatan Muharram lainnya, yang mana pula ketika kami mencari informasi mengenai Pawai Obor di desa Kutai Lama sudah tidak dilakukan setiap tahun, pawai obor terakhir dilakukan sekitar pada tahun 2017, sangat lama sekali sehingga membuat kami sangat ingin sekali mengembalikan pawai obor agar masyarakat mengingat dan dapat merayakan tahun baru Islam, hingga akhirnya tepat pada 10 Muharram 1444 H saya dan teman-teman dapat menyelenggarakan Pawai Obor di desa Kutai Lama, yang mana kegiatan ini memerlukan waktu 2 hari untuk persiapan.

Sebelum saya lanjut tentang persiapan, ada cerita lucu nih. Jadi waktu itu saat sedang mencari beberapa bahan dan kebutuhan kegiatan KKN kami menuju ke Sungai Meriam, yang bisa dibilang sungai meriam ini banyak sekali toko peralatan untuk

kebutuhan yang kami butuhkan dibanding di desa Kutai Lama. Saat ke Sungai Meriam, kami menemukan Toko serba 45.000 jadi kami para cewek-cewek menuju toko tersebut. Iseng-iseng kami menemukan baju tidur yang banyak dan lucu dan stoknya sangat terbatas hanya ada 3 sedangkan kami ber-4, hasilnya kami tetap membeli dengan motif “Doraemon”. Ini lucu karena kami para perempuannya kembar 4 dengan motif dan warna yang sama hingga saat itu saya menyebutnya “Bidadari Posko” haha, jadi kami rahaskan hal ini kepada teman kami para lelakinya. Sesampainya kami diposko sore hari, kami pun melakukan aktivitas seperti biasa makan, sholat, dan mandi.

saat itu diposko hanya ada Sam di posko karena Atras sedang ada urusan diluar. Saat itu kami saling bersiap dan memakai baju doramon itu untuk kejutan Sam karena ini pasti hal konyol yang dia lihat, ketika kami sudah siap dengan rekaman video yang kami siapkan, tiba – tiba....

“Loh.. kok ilang.. kemana sam nya..” ucap saya sambil tertawa, disertai tawa yang lainnya.

“sam..sam..” teriak alya sambil tertawa.

“mana sam ini...” ucap putri sambil tertawa, rita tertawa tanpa henti, membayangkan selucu apa respon sam saat melihat kami.

“dikamar kayaknya itu..” tebak saya, dan kami pun mengetuk pintu kamar sam, memaksa sam agar keluar dari kamarnya. Haha ini sangat lucu.

Kami memaksa sam hingga sam pun keluar dari kamarnya, dengan wajahnya yang terheran-heran dan tertawa.

“ngapain kalian ini, astagfirullah.. kurang kerjaan kah kalian” ucap sam, anggap saja dia mengatakan itu ya, haha.

“keren gak kami ? sudah kompak belum ?” ucap saya sambil tertawa, ya seperti yang bisa dibayangkan kami semua tertawa

sambil merekam momen ini, dengan wajahnya sangat lucu dan sangat-sangat terheran.

“sam, jangan kasih tau yang lainnya ya.. nanti kami kasih kejutan juga lainnya, mohon kerja samanya ya sam” ucap saya untuk kerja sama dengan sam.

Hingga saat menjelang senja dan waktu Maghrib, Atras tak kunjung pulang saya yang memutuskan untuk menelpon Atras, menurut saya Atras akan langsung pulang. Cukup gugup karena takut Atras marah dan menganggap hal tersebut serius karena menyuruh Atras kembali ke posko dengan alasan, “ini na tolong na.. anu ...” ucap saya dari ujung telepon dan secepat mungkin saya matikan, tapi menurut saya dia akan tertawa, haha.

Anggap saja 7 menit kemudian Atras pun tiba diposko, kami ber-4 bersembunyi dibalik pintu bekerja sama bersama sam untuk merekam saat respon Atras melihat kami, tapi Atras sangat curiga dan masih diteras posko sampai akhirnya..

“Ras, masuk..” ucap sam didepan pintu sambil merekam.

“apa ini rekam-rekam” ucap Atras memasuki pintu posko.

Saat masuk kedalam Atras sangat terheran-heran melihat kami, masih mencari tau apa yang aneh, sampai akhirnya atras sadar bahwa baju kami kembar empat, hahaha. Tiada hentinya kami tertawa bersama sore itu diposko.

“kalian ngapain, aku kira kenapa diposko.. tadi dhea nelpon” ucap atras tertawa dan heran, mungkin sedikit lucu tapi ada kesalnya,haha karena atras juga sedikit panik takut terjadi apa-apa diposko.

“mantep kan ... ? ntar kita beliin kolor deh buat kalian bertiga para lelakinya..” ucapku dan lainnya sambil tertawa.

“Setuju...” ucap alya,rita dan putri.

Haha, Maaf sekali Atras.. tapi hal ini setidaknya membuat kamu merasa tidak melupakan hal lucu diposko.

Mari lanjut ke Persiapan kegiatan KKN mengenai Obor yuk... Persiapan sangat didukung oleh masyarakat desa terkhususnya kami sangat dibantu oleh kakak dari Organisasi IKAMAPA, pengurus Masjid sekitar Dermaga Naga Kutai Lama, serta IRMA (Ikatan Remaja Masjid).

Saya dan teman-teman membagikan bubur kacang hijau juga kepada adik-adik, teman-teman, serta siapapun yang mengikuti kegiatan Pawai Obor. Lalu, saya dan teman-teman juga membagikan beberapa kotakan untuk beberapa panitia serta kakak-kakak dari Organisasi serta Panitia lainnya. Tak lupa juga saya dan teman-teman sangat berterima kasih kepada salah satu Anggota IRMA, yaitu panggil saja “Pani”, karena sudah mengizinkan kami untuk memasak bubur kacang hijau di rumahnya serta sangat terbuka dan sangat mau sekali untuk di repot-repotkan. Serta dibantu oleh ibunya, banyak juga saran yang beliau berikan kepada saya dan Rita mengenai acara Obor tersebut karena yang memasak saya dan Rita, sedangkan teman lainnya sedang menyiapkan Obor di dermaga.

Saya dan teman-teman juga sangat berterima kasih kepada pihak yang telah membantu untuk memberikan informasi kepada adik – adik serta masyarakat desa Kutai Lama agar dapat hadir dalam kegiatan Pawai Obor 10 Muharram 1444 H yang kami adakan, sangat Syukur Alhamdulillah antusias para masyarakat sangat baik dan banyak sekali yang hadir untuk mengikuti kegiatan kami tersebut. Dan sangat senang sekali adik-adik ketika kami membagikan bubur kacang ijo, yang mana dapat membayarkan semangat antusias mereka mengikuti kegiatan pawai obor yang sudah lama tidak diadakan di desa Kutai Lama.



Kegiatan terus berlanjut seperti persiapan Pawai Pembangunan di Kecamatan Anggana, dan juga Pawai di Desa Kutai Lama.

Kegiatan ke – 2 Pawai tersebut mengenai Hari Kemerdekaan Indonesia 17 Agustus, kegiatan pawai pembangunan untuk seluruh desa di Kecamatan Anggana sangat meriah banyak sekali beberapa orang penting hadir dalam acara tersebut dan juga pawai pembangunan juga dihadiri banyak desa termasuk desa

Kutai Lama pun hadir, sangat merasa senang karena menjadi Panitia dalam kegiatan Pawai Pembangunan tersebut. Ada pula pawai di desa Kutai Lama, banyak sekali masyarakat desa Kutai Lama mengikuti kegiatan tersebut, senang sekali rasanya ketika diberi kewajiban sebagai panitia pawai tersebut.

Lalu, saat kegiatan 17 Agustus 2022 saya dan teman-teman hadir dalam Upacara Kemerdekaan di Kecamatan Anggana. Di hari yang sama pula kami menjadi Panitia Lomba di desa Kutai Lama, sangat ramai masyarakat yang mengikuti lomba kemerdekaan. Di desa Kutai Lama ini juga ada Kelompok KKN dari Kampus Widayagama yang mana kamipun jarang sekali bertemu karena kami saling memiliki program kerja masing – masing, sehingga sangat jarang berinteraksi.

Oh iya temen-temen, kami sering sekali setiap malam rabu kesuatu tempat yang ramai.. mau tau gak kira-kira apa? Oke, kalian salah menjawabnya.. walaupun saya tidak tau apa yang kalian jawab. Oke jadi, setiap malam rabu kami selalu ke pasar malam. Horee !!!! iya karena sangat mudah untuk kami mencari makanan yang menurut saya cukup sulit untuk ditemukan di desa Kutai Lama, hehe. Jadi ketika dipasar malam saya dan teman-teman bertemu adik-adik serta masyarakat lainnya, tapi khusus adik-adik selalu saja mengikuti saya dan teman-teman, anggap saja “Bodyguard”, haha. Sangat seru jika dikawal dan diikuti oleh mereka, menjadi suatu hal yang akan kami ingat selalu.

Lomba yang diadakan oleh pihak desa Kutai Lama sangat banyak sekali seperti lomba balap karung, lomba kelereng, lomba panjat pinang, lomba tarik tambang, bahkan kami selaku panitia lomba mengikuti lomba estafet air dan tepung. Sangat seru !!! yang mana kami memenangkan lomba estafet air, mendapatkan

hadiah sebagai kenangan bahwa kami ikut serta meramaikan kegiatan yang ada di desa Kutai Lama.



Kegiatan program kerja wajib yaitu mengenai “Pencegahan Stunting” saya dan teman-teman melakukan penyuluhan di Sekolah Menengah Kejuruan 01 Anggana, sangat senang sekali bahwasanya kami diijinkan melakukan penyuluhan bersama teman – teman di sekolah tersebut, sangat senang sekali pula bahwa seluruh guru – guru menyambut baik dan sangat mempersilahkan melakukan kegiatan sosial tersebut. Dengan adanya kegiatan tersebut dapat bermanfaat bagi teman – teman untuk kedepannya.



Saya akan menceritakan kejadian yang selalu saya alami ketika diposko, ini berkaitan dengan adik-adik. Ketika saya mempunyai waktu luang di siang hari dan merasa sanagat capek dan membutuhkan waktu untuk istirahat, selesai sholat saya gunakan untuk tidur siang. Dan kalian mau tau .. ?

“kak dhea sombong..”

“kak dhea..”

“kak dhea main yok..”

“kak dhea nih sombong..”

Iya ini adalah suara teriakan mereka di dekat jendela kamar posko saya, teriakan mereka para adik-adik di teras posko. Yang membuat saya sedikit sulit terganggu, haha. Tapi mau seperti apalagi, mereka berteriak hanya bergurau dan bercanda yaa.. jadi jangan dianggap serius, mungkin mereka seperti itu sangat ingin bermain bersama saya, dan merasa nyaman ketika bermain bersama saya sehingga membuat saya tidak bisa tidur dan beristirahat. Jujur saya senang sekali mereka mengingat saya, tapi kadang saya suka berpikir..

“kenapa harus saya..? hal ini pasti akan aku rindukan nantinya..” ucap saya dalam hati.

Tapi, terkadang saya tidak merespon mereka para adik-adik, maaf.. bukan bermaksud tidak ingin bermain bersama mereka tapi saat itu kondisi fisik saya sudah sangat lelah sekali dengan kegiatan KKN dan saya ingin beristirahat agar tidak sakit dan kecapean.

Seiring waktu berjalan, tiba dimana penghujung waktu kebersamaan saya dan teman-teman melakukan kegiatan KKN di desa Kutai Lama. Sedih rasanya bagi saya bahwa kegiatan KKN akan berakhir, berpisah dengan teman – teman di posko, berpisah dengan masyarakat desa, berpisah dengan adik – adik TPA Nurul Iman yang sangat dekat sekali dengan kami semua yang sudah di anggap keluarga dan bukanlah orang lain.

Terlalu banyak hal yang tidak bisa di lupakan, terlalu banyak hal indah yang menjadi kesedihan karena terus saya rindukan sampai kapanpun. Karena sudah di penghujung waktu saya dan teman-teman berada di desa Kutai Lama, kami pun menyiapkan beberapa kenangan untuk desa Kutai Lama yaitu Pembatas Desa Kutai Lama.



Oh iya, pengerjaan Pembatas desa ini sistem kebut semalam rasanya haha.. pagi hari mulai pengerjaan pada kayu hingga sore hari, lalu pengecatan serta ukiran-ukiran yang kami lakukan pada malam hari karena terjeda dengan kegiatan lainnya. Pengerjaan selesai tepat sekitar jam 3 subuh atau sekitar jam setengah 4 subuh. Mantap sekali bukan ? hehehe.

Lalu, saya dan teman-teman memberikan kenangan Majalah Dinding untuk TPA - Nurul Iman, yang mana kami harap Majalah Dinding tersebut bermanfaat bagi adik – adik saat Mengaji dan dapat selalu mengingat kami bahwasanya kami sangat senang sekali dapat membimbing dan mengajar ngaji di TPA - Nurul Iman.



Tepat pada hari dimana saya dan teman-teman akan pulang kerumah masing-masing, pada pagi harinya saya beserta teman-teman sebelumnya telah merencanakan dan bekerja sama dengan pihak desa untuk membuat acara ”Perpisahan”. Untuk perpisahan saya dan teman-teman menyiapkan Tumpeng serta beberapa jajanan lainnya untuk pihak kantor desa serta yang hadir saat acara berlangsung, serta penyerahan bingkai sebagai kenang

– kenangan dari kami Anggota KKN kepada pihak Kantor Desa, Ketua Karang Taruna, dan Ketua Adat Desa Kutai Lama.

Saat acara berlangsung, saya dan teman-teman sangat berterima kasih kepada pihak Kantor desa, dan beberapa masyarakat penting lainnya yang selalu membantu kami semua, memberi arahan kepada saya dan teman-teman mengenai Desa Kutai Lama, serta beberapa orang-orang yang terlibat dengan kegiatan yang selalu kami hadiri dan lakukan agar hal tersebut tidak dapat dilupakan oleh beberapa masyarakat desa Kutai Lama.

Bagi saya pribadi, ini hal yang sangat tidak bisa saya lupakan dengan pikiran dan hati yang berkecamuk antara sedih dan bahagia. Sedih bahwa harus berpisah dengan mereka semua yang telah menemani 45 Hari kegiatan KKN di Desa Kutai Lama dan bahagia bahwa kegiatan sudah berakhir dan berhasil saya dan teman-teman lakukan.

Hari itu, saya tidak dapat menahan air mata saya, yang terus mengalir begitu derasnya. Terlebih para adik-adik berada diposko kami semenjak kami datang sesuai kegiatan perpisahan di kantor desa, yang mana mereka bertanya-tanya kepada kami.

“kak pulang hari ini kah?”

“kak gakbisa lebih lama lagi kah disini?”

“kak katanya pulangnye besok, kok hari ini?”

Ya, banyak sekali suara yang saya dengar hari itu. Suara adik-adik yang membuat hati saya pedih-sedih.

Ingat pula hari itu saya membeli permen lolipop 4, yang akan saya berikan kepada adik-adik tertentu yaitu kepada Adik Zidan, Adik Dede, Adik Mamat dan yang satunya untuk putri karena dia juga menginginkan permen itu,haha. Dan juga yang mana menurut saya sangat tidak bisa saya lupakan, entah karena

sikap mereka yang usil-mucil, atau sikap mereka yang sangat seru dan konyol untuk terus mengganggu saya. Menganggunya hal untuk bercanda ya,, jadi jangan dianggap serius.

Tidak berhentinya air mata saya mengalir, terlebih pak Asnan sang ketua karang taruna yang saya dan teman-teman temui pertama kali ketika survey lokasi, hingga beliaulah yang membantu mencari posko untuk saya dan teman-teman yang saya anggap seperti orang tua saya sendiri.

Untuk Acil yang tepat didepan posko kami, yang sangat ramah pun menangis, beliau yang selalu membagi makanan, memanggil saya dan teman-teman ketika ada acara, mengobrol santai didepan rumahnya dan banyak hal lainnya yang saya tidak bisa jelaskan dengan rinci disini, dan biarlah jadi kenangan yang bisa saya ingat.



Mungkin dari foto dihalaman sebelumnya itu bisa terlihat jelas seperti apa rasanya dan seperti apa kenangan yang dapat menyebabkan rindu mengenai KKN di Desa Kutai Lama. Banyak yang saya dapatkan ketika Kegiatan KKN, baik dari Suku, Budaya, dan Adat mereka di desa Kutai Lama, yang mana hal tersebut harus di Toleransi dan di mengerti bahwa setiap tempat dan daerah akan banyak hal yang berbeda.

Lalu, harapan saya dengan berakhirnya kegiatan KKN yang saya dan teman-teman saya lakukan di desa Kutai Lama. Semoga Tali Silaturahmi kita akan selalu terjaga, semoga bisa bertemu dilain hari, dilain waktu dilain tempat sekalipun, serta selalu mengingat kami sebagaimana kami Mahasiswa/i KKN UINSI yang tidak melupakan desa Kutai Lama.

Maaf jika masih banyak kekurangan mengenai penulisan ini, karena saya tidak pandai dalam menjelaskan dan mendeskripsikan dengan sangat-sangat rinci.

Sedikit melihat punya Sam, saya juga ingin menyampaikan sedikit kata-kata ...

We Are Family or Friend ?, But I Just Know if We Are Still Together..

Don't Forget Me, Don't Forget About This Moment..

I Will Miss You Guys, Thank You So Much..



EPILOG

BERPISAH BUKANLAH JARAK, SEBAB ADA HATI YANG MENJEMBATANINYA

Kegiatan KKN yang kami jalani terbesit sebuah kenangan pilu dimana kami harus berpisah dengan keluarga baru yang sangat hangat.



KKN (Anggana – Kutai Lama)

**BERPISAH BUKANLAH JARAK, SEBAB ADA HATI
YANG MENJEMBATANINYA**

Kutai Lama yang meliputi rentang waktu 45 hari kami bersama, akhirnya berakhir sudah kebersamaan yang telah terjadi dan terbayarkan sudah rasa Lelah dengan keberhasilan kegiatan KKN kami di Desa Kutai Lama.

Akan tetapi dibalik keberhasilan kegiatan KKN yang kami jalani terbesit sebuah kenangan pilu dimana kami harus berpisah dengan keluarga baru yang sangat hangat.

Berbagai peristiwa yang telah kami alami bersama, mulai dari kebersamaan saat bakar-bakar dan makan-makan di Dermaga Naga Kutai Lama, saat bekerja sama untuk suatu program kerja, kegiatan Pawai Obor, dan semua kegiatan yang menuju pada puncak Kebahagiaan bersama.

Tidak akan pernah kami lupakan akan kenangan indah, kenangan yang terlahir dari setiap sudut pertemuan di Kutai Lama. Kaya akan persaudaraan dan saling menjaga tali silaturahmi, mengajarkan kami akan nilai kekeluargaan tanpa adanya darah keturunan.

BIODAT PENULIS

Atras Fathkul Mujib

1911306061

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Lahir di Temanggung, 8 Juli 2001

Alamat: Jl. Amelia 1, RT.33, desa Rapak

Lambur, Kec. Tenggarong.



Rita Kurniawati

1942115040

Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

Lahir di Kutai, 4 Agustus 2001

Alamat: Jl. Samarinda-Bontang KM 73-

Desa Perangat Selatan, Kec. Marang

Kayu



Putri Herma Syasya

1931811079

Perbankan Syariah

Lahir di Semparuk, 18 Mei 2001

Alamat: Jl. Ekonomi, Loa Buah



Dhea Atika Suri

1931811047

Perbankan Syariah

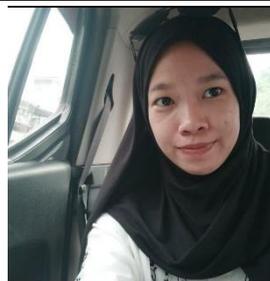
Lahir di Loa Janan, 02 Januari 2002

Alamat: Jl. Soekarno Hatta KM2, RT 36 –

Loa Janan Ulu



Alya Kamilin
1911101123
Pendidikan Agama Islam
Lahir di Loa Janan, 23 Juli 2001
Alamat: Jl. Soekarno Hatta KM4, RT 25 –
Loa Janan Ulu



Muhammad Rifki Awing
1911101212
Pendidikan Agama Islam
Lahir di Bontang, 19 Oktober 2000
Alamat: Rapak Dalam, Gg. Sawo



Samsuni
1931710155
Ekonomi Syariah
Lahir di Desa Rintik, 03 Oktober 2000
Alamat: Kec. Babulu, Penajam Paser
Utara



Design Cover : Dhea Atika Suri & Alya Kamilin
Editor : Alya Kamilin

